

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021, DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021, AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022,
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021, DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022,
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 91	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
2020, SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL – TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021, DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 2021 AND 2020, AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021,
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Victoria Tahir
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
2. Name : Victoria Tahir
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The PT Sejahteraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Sejahteraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Sejahteraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, **12 Mei** 2022 / **May 12**, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Grace Dewi Riady
Direktur Utama/ President Director

Victoria Tahir
Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00655/2.1051/AU.1/05/0519-3/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00655/2.1051/AU.1/05/0519-3/1/V/2022

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan


Darmenta Pinem, SE, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519

12 Mei 2022/*May 12, 2022*



00655

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31,		
			2021	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2s,2t,4a,30,33,34	450.534.772.119	700.922.359.619	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,4b,33,34	-	-	55.392.316.320	Restricted cash
Piutang usaha	2f,5,33,34				Trade receivables
Pihak berelasi	2t,30	8.624.597.889	13.848.726.036	4.962.516.770	Related parties
Pihak ketiga - neto		296.210.431.883	220.052.635.242	220.460.304.910	Third parties - net
Piutang lain-lain	2f,34,35				Other receivables
Pihak berelasi	2t,30	16.930.287.000	1.404.495.936	-	Related parties
Pihak ketiga		6.161.542.262	6.793.936.211	5.236.876.642	Third parties - net
Persediaan	2h,6	57.806.522.114	70.409.082.280	74.691.220.678	Inventories
Uang muka		1.760.849.191	2.900.786.193	2.034.924.128	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i	3.764.431.438	3.822.885.889	2.833.681.995	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2v,29a	5.037.566.541	1.299.629.966	7.292.745	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		846.831.000.437	1.021.454.537.372	963.404.540.951	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	7	13.748.482.351	36.491.564.325	16.208.296.660	Advances for purchases
Aset tetap - neto	2j,2k,2n,8	3.337.240.513.558	3.169.775.593.830	2.718.017.327.937	of property and equipment
Properti investasi	2l,2n,9	40.010.000.000	40.010.000.000	40.010.000.000	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	2n,2o,2t,10	274.055.533.113	280.850.298.397	308.029.359.532	Investment property
Aset takberwujud - neto	2m,2n	17.128.368.973	18.016.628.295	14.713.429.706	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29b	1.292.381.206	1.292.381.206	1.292.381.206	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2v,29f	65.852.283.742	66.145.030.699	46.883.177.777	Estimated claim for tax refund
Goodwill	2m,2n,11	237.770.574.237	237.770.574.237	237.770.574.237	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		3.987.098.137.180	3.850.352.070.989	3.382.924.547.055	Goodwill
TOTAL ASET		4.833.929.137.617	4.871.806.608.361	4.346.329.088.006	TOTAL ASSETS

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,12,33,34				Short-term bank loans
Pihak berelasi	2t,30	469.763.888.888	589.152.777.778	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga		24.697.266.326	-	20.000.000.000	Third party
Utang usaha	2f,13,33,34	203.990.078.243	192.301.032.210	175.206.597.303	Trade payables
Utang kontraktor	2f,14,33,34	192.485.075.177	140.006.886.772	35.529.545.610	Contractor payables
Utang lain-lain	2f,33,34				Other payables
Pihak berelasi	2t,30	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	1.085.218.611.742	Related parties
Pihak ketiga		30.986.530.551	30.502.175.695	30.568.544.671	Third parties
Utang pajak	2v, 29c	13.216.260.131	14.970.177.592	5.880.237.037	Taxes payable
Akrual	2f,15	107.862.461.630	123.381.315.476	95.105.436.137	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2f,16,35				Bank loans
Pihak berelasi	2t,30	15.625.574.082	15.166.028.292	9.150.051.918	Related party
Pihak ketiga		37.973.439.463	37.131.694.694	12.415.000.000	Third party
Utang pembiayaan	2f,17	1.617.509.032	1.570.320.009	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	2t,30	568.400.000	101.600.000	757.896.000	Related party
Pihak ketiga		986.668.848	836.525.432	545.384.866	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.613.833.517.198	2.659.180.898.777	1.671.377.305.284	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2f,16,32,33,34				Bank loans
Pihak berelasi	2t,30	19.171.676.157	23.254.685.100	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga		166.630.150.328	176.336.374.002	791.265.456.384	Third party
Utang pembiayaan	2f,17	3.160.329.361	3.582.839.439	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	2t,30	-	-	211.737.310	Related party
Pihak ketiga		-	-	1.019.808.503	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2v,29f	7.331.638.099	-	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,18	87.020.403.051	82.049.265.360	89.297.794.369	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		283.314.196.996	285.223.163.901	920.215.509.958	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.897.147.714.194	2.944.404.062.678	2.591.592.815.242	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS					TOTAL EQUITY
Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:					Net equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 48.000.000.000 saham tahun 2022 dan 2021 dan 20.000.000.000 saham tahun 2020					Authorized capital - 48,000,000,000 shares in 2022 and 2021 and 20,000,000,000 shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	19	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p	37.258.250.225	36.805.871.185	29.748.911.906	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	21	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(428.515.570.778)	(437.380.567.809)	(602.688.806.428)	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.935.630.080.400	1.926.312.704.329	1.753.947.506.431	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22	1.151.343.023	1.089.841.354	788.766.333	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1.936.781.423.423	1.927.402.545.683	1.754.736.272.764	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.833.929.137.617	4.871.806.608.361	4.346.329.088.006	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2022	2021	2021	2020	
PENDAPATAN	2r,23,30	478.767.673.691	500.446.222.005	1.924.453.140.978	1.283.798.609.174	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r,24	(321.436.858.617)	(316.738.727.578)	(1.219.420.404.326)	(870.049.153.833)	DIRECT COST
LABA BRUTO		157.330.815.074	183.707.494.427	705.032.736.652	413.749.455.341	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2r					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25	(4.214.919.320)	(2.049.208.769)	(16.138.644.007)	(10.542.219.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(123.475.226.026)	(99.527.305.170)	(462.409.623.024)	(387.353.928.825)	General and administrative expenses
LABA USAHA		29.640.669.728	82.130.980.488	226.484.469.621	15.853.306.785	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2f,30	4.710.931.511	14.822.417.385	23.940.936.423	26.470.099.827	Interest income
Beban keuangan	2f,12,16,17,30	(21.310.548.219)	(36.042.675.504)	(118.034.051.135)	(70.561.549.474)	Finance cost
Lain-lain - neto	27	3.382.980.531	21.648.446.195	24.028.154.926	28.429.533.228	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16.424.033.551	82.559.168.564	156.419.509.835	191.390.366	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2v,29d					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		-	(1.189.525.040)	(12.069.226.180)	-	Current tax
Pajak tangguhan		(7.496.954.623)	(13.112.867.224)	21.253.762.919	(14.689.448.354)	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto		(7.496.954.623)	(14.302.392.264)	9.184.536.739	(14.689.448.354)	Income Tax Benefit (Expenses) - net
LABA (RUGI) NETO		8.927.078.928	68.256.776.300	165.604.046.574	(14.498.057.988)	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:						Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2p,18	579.229.245	9.976.249.950	9.054.136.342	7.358.311.173	Reameasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2v,29f	(127.430.433)	(2.590.811.901)	(1.991.909.997)	(2.361.493.433)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		451.798.812	7.385.438.049	7.062.226.345	4.996.817.740	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		9.378.877.740	75.642.214.349	172.666.272.919	(9.501.240.248)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	28	8.864.997.031	68.144.346.684	165.308.238.619	(14.380.627.056)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	62.081.897	112.429.616	295.807.955	(117.430.932)	Non-controlling interest
		8.927.078.928	68.256.776.300	165.604.046.574	(14.498.057.988)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada:						Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		452.379.040	7.380.367.488	7.056.959.279	4.993.412.758	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(580.228)	5.070.561	5.267.066	3.404.982	Non-controlling interest
		451.798.812	7.385.438.049	7.062.226.345	4.996.817.740	
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		9.317.376.071	75.524.714.172	172.365.197.898	(9.387.214.298)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		61.501.669	117.500.177	301.075.021	(114.025.950)	Non-controlling interest
		9.378.877.740	75.642.214.349	172.666.272.919	(9.501.240.248)	
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2q,28	0,74	5,68	13,77	(1,20)	Earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent entity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Maret 2022 dan 2021, dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three-month Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021
 and For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Attributable to Owners of the Parent Entity

			Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net			
Saldo per 1 Januari 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(588.308.179.372)	1.763.334.720.729	902.792.283	1.764.237.513.012	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto	-	-	-	-	(14.380.627.056)	(14.380.627.056)	(117.430.932)	(14.498.057.988)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	4.993.412.758	-	-	4.993.412.758	3.404.982	4.996.817.740	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(602.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as of December 31, 2020
Laba neto	-	-	-	-	68.144.346.684	68.144.346.684	112.429.616	68.256.776.300	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	7.380.367.488	-	-	7.380.367.488	5.070.561	7.385.438.049	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Maret 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	37.129.279.394	2.000.000.000	(534.544.459.744)	1.829.472.220.603	906.266.510	1.830.378.487.113	Balance as of March 31, 2021
Saldo per 1 Januari 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(602.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as of January 1, 2021
Laba neto	-	-	-	-	165.308.238.619	165.308.238.619	295.807.955	165.604.046.574	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	7.056.959.279	-	-	7.056.959.279	5.267.066	7.062.226.345	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	36.805.871.185	2.000.000.000	(437.380.567.809)	1.926.312.704.329	1.089.841.354	1.927.402.545.683	Balance as of December 31, 2021
Laba neto	-	-	-	-	8.864.997.031	8.864.997.031	62.081.897	8.927.078.928	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	-	-	452.379.040	-	-	452.379.040	(580.228)	451.798.812	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo per 31 Maret 2022	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	37.258.250.225	2.000.000.000	(428.515.570.778)	1.935.630.080.400	1.151.343.023	1.936.781.423.423	Balance as of March 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2022 dan 2021, dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
and For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2022	2021	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	409.308.230.173	445.131.726.117	1.917.035.104.557	1.206.282.381.896	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(172.696.587.377)	(205.831.450.087)	(782.054.151.603)	(523.160.331.914)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(200.106.073.996)	(163.109.017.823)	(700.717.424.697)	(518.122.857.052)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	36.505.568.800	76.191.258.207	434.263.528.257	164.999.192.930	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	4.710.931.511	14.822.417.385	23.940.936.423	26.470.099.827	Interest received
Pembayaran beban pajak	(4.305.436.782)	(595.575.794)	(6.292.866.811)	(2.085.522.676)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(15.716.380.779)	(35.527.253.828)	(115.124.935.079)	(100.262.493.441)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	21.194.682.750	54.890.845.970	336.786.662.790	89.121.276.640	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	7,8,35 (144.585.804.241)	(104.431.524.762)	(464.023.277.324)	(511.111.412.698)	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	35 (3.195.992.083)	(1.295.950.000)	(3.165.516.135)	(11.378.622.627)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi	30 (15.525.791.064)	-	(1.404.495.936)	-	Disbursement for other receivable to related parties
Hasil penjualan aset tetap	8 -	-	313.000.000	108.657.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(163.307.587.388)	(105.727.474.762)	(468.280.289.395)	(522.381.378.325)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) dari utang lain-lain kepada pihak berelasi - neto	35 -	(17.684.849.309)	428.841.753.085	342.308.233.436	Receipts from (payment to) other payable to related parties - net
Penerimaan utang bank jangka pendek	35 24.697.266.326	-	390.000.000.000	171.000.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	35 (120.000.000.000)	-	(20.000.000.000)	(24.678.569.749)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	35 -	-	220.000.000.000	830.000.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	35 (12.596.628.133)	(2.500.000.000)	(839.428.499.944)	(134.309.028.160)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	35 (375.321.055)	-	(174.990.000)	-	Payment of financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	10 -	-	-	(330.000.000.000)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(108.274.682.862)	(20.184.849.309)	179.238.263.141	854.320.635.527	Net Cash Provided by (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(250.387.587.500)	(71.021.478.101)	47.744.636.536	421.060.533.842	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	700.922.359.619	653.177.723.083	653.177.723.083	232.117.189.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	450.534.772.119	582.156.244.982	700.922.359.619	653.177.723.083	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR
Kas dan setara kas termasuk:					Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas	450.534.772.119	531.076.512.428	700.922.359.619	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	51.079.732.554	-	55.392.316.320	Restricted cash
Total	450.534.772.119	582.156.244.982	700.922.359.619	653.177.723.083	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar (Catatan 19).

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16. Tahun 2021, Tambahan Berita Negara No. 007492.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/ DPMPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated February 18, 2021 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, wherein the shareholders decided and approved to increase the authorized capital (Note 19).

This change of articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. Year 2021 dated February 18, 2021, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 16 year 2021, Supplement of State Gazette No. 007492.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 million shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 with an offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 17 Desember 2021 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 98 dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 dalam Akta Notaris No. 60 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022 dan/and 31 Desember 2021/December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
Komisaris	Tn. H.R. Agung Laksono Tn. dr. Daniel Tjen
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir Tn. Charlie Salim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022 dan/and 31 Desember 2021/December 31, 2021
Komite Audit	
Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Ny. Lo Fi Ling Ny. Liannah Sunarto

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 2.967, 3.006 dan 2.245 pegawai (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision on December 17, 2021 as stated in Notarial Deed No. 98 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E. and the Statement of Shareholders Decision on May 16, 2018 as stated as in Notarial Deed No. 60 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Board of Commissioners
Tn. Jonathan Tahir		President Commissioner
Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A		Vice President Commissioner
Tn. Raymond		Commissioners
Tn. dr. Daniel Tjen		
Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono		Independent Commissioners
Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D		
Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.		
		Board of Directors
Ny. Grace Dewi Riady		President Director
Tn. Arif Mualim		Directors
Ny. Victoria Tahir		
Tn. Charlie Salim		

Based on the Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021 and the Commissioners Decision Letter No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Audit Committee
Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.		Chairman
Tn. Harry Wangidjaja		Members
Tn. Handoko Gunawan		

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have a total of 2,967, 3,006 and 2,245 employees, respectively (unaudited).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.755.916.430 dan Rp 1.944.752.811 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan Rp 6.257.293.093 dan 4.104.514.471 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				31 Maret March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	December 31, 2020	31 Maret March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	December 31, 2020
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,81%	99,81%	1.646.549.248.082	1.722.456.983.718	1.668.306.604.697
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	95,00%	95,00%	95,00%	40.162.249.711	40.165.796.425	40.180.013.286
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99,98%	99,98%	99,98%	745.396.164.758	789.605.423.718	890.586.711.658
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99,99%	99,99%	99,99%	807.652.685.246	778.314.185.490	462.023.113.554
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	Trading, Pharmacy, Medical Equipment	*)	99,99%	99,99%	99,99%	148.515.274.575	148.515.344.356	148.613.462.333
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99,00%	99,00%	99,00%	18.632.917.082	19.488.448.534	24.499.741.909
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	Penyalur Alat Kesehatan/ Medical Equipment Distributor	*)	99,99%	99,99%	99,99%	413.572.617.284	614.177.492.184	257.351.008.341
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99,00%	99,00%	99,00%	1.929.432.656	1.950.301.081	2.035.675.927

*) Belum beroperasi secara komersial/ Not yet operating commercially.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Mei 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp 2,755,916,430 and Rp 1,944,752,811 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and Rp 6,257,293,093 and Rp 4,104,514,471 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

d. The Group's structure

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on May 12, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar akuntansi baru

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa : Konsesi Sewa setelah 30 Juni 2021, Efektif 1 April 2021
- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New accounting standards

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment) Leases : Rental Concessions beyond June 30, 2021, effective April 1, 2021
- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards (continued)

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the proportion of profit or loss of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan rencana grup untuk mempertahankan aset keuangan tersebut dengan tujuan mendapatkan arus kas kontraktual dan aset tersebut telah memenuhi persyaratan SPPI test. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at an instrument level.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as financial assets at amortized cost as the Group plans to hold these financial assets in order to collect contractual cash flows and these financial assets met the SPPI test. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, financing payables and long-term bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

i. Financial assets

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggian terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana bangunan	20
Peralatan Kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

<i>Building and building facilities</i>
<i>Medical equipment</i>
<i>Machineries</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Tanah disajikan sebesar biaya perolehan dan disusutkan bersih.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undetermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Land is stated at cost and net depreciated.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Hak atas tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Land rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If the ownership of a lease transfers the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mulai dari 2021 dan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada 2020.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 starting in 2021 and under Labor Law No. 13 Year 2013 in 2020.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan sewa diterima dimuka".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	31 Maret March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.349	14.105	13.901

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

s. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

United States Dollar (US\$) 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of property and equipment, right-of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 8 and 10.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions on an arm's length basis for transactions similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN REKENING YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020
Kas	1.285.523.161	1.229.525.336	2.073.646.905
Bank			
Pihak berelasi (Catatan 30)			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			
Rupiah	195.220.208.127	156.065.617.486	160.203.179.954
Dolar Amerika Serikat	3.292.843.347	3.274.266.586	3.235.731.491
Sub-total	198.513.051.474	159.339.884.072	163.438.911.445
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.438.645.772	60.096.100.864	58.773.414.590
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.697.257.214	60.416.755.869	21.921.685.059
PT Bank Central Asia Tbk	22.340.354.963	26.232.473.725	20.825.685.678
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.139.145.247	18.348.532.306	4.094.116.958
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat dan Banten Tbk	102.896.926	102.794.260	35.572.608
PT Bank UOB Indonesia Tbk	9.293.317	-	-
PT Bank Mega Tbk	8.604.045	8.784.045	9.373.520
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	35.147.509.142	-
Sub-total	110.736.197.484	200.352.950.211	105.659.848.413
Sub-total	309.249.248.958	359.692.834.283	269.098.759.858
Deposito berjangka			
Pihak berelasi (Catatan 30)			
Rupiah			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	140.000.000.000	340.000.000.000	326.613.000.000
Total	450.534.772.119	700.922.359.619	597.785.406.763
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	6,25% - 9,00%	6,50% - 9,00%	7,00% - 9,00%

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 55.392.316.320 pada 31 Desember 2020 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit BNI (Catatan 16).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Cash and cash equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 30)	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Rupiah	
U.S Dollar	
Sub-total	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
Sub-total	
Sub-total	
Time deposits	
Related party (Note 30)	
Rupiah	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Total	
Time deposits' interest rate per annum	
Rupiah	

b. Restricted cash

The restricted account was a *Debt Service Reserve Account* (DSRA) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting Rp 55,392,316,320 as of December 31, 2020, which was used to accommodate reserves for principal and interest payments on BNI credit facilities (Note 16).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)	8.624.597.889	13.848.726.036	4.962.516.770	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga				Third parties
Korporasi	159.732.220.232	134.116.085.960	160.541.809.251	Corporates
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	77.568.134.958	55.297.542.396	21.956.560.135	Ministry of Health Republic of Indonesia
BPJS Kesehatan	25.678.490.533	27.865.490.222	29.954.662.208	BPJS Kesehatan
Pribadi	54.286.106.158	23.101.530.684	27.219.820.803	Private
Sub-total	317.264.951.881	240.380.649.262	239.672.852.397	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(21.054.519.998)	(20.328.014.020)	(19.212.547.487)	Less allowance for impairment loss
Neto	296.210.431.883	220.052.635.242	220.460.304.910	Net
Total	304.835.029.772	233.901.361.278	225.422.821.680	Total

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Belum jatuh tempo	212.832.388.253	152.400.153.959	161.440.808.112	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 s/d 30 hari	29.989.357.943	19.996.623.919	34.030.129.389	1 until 30 days
31 s/d 60 hari	21.170.225.138	23.618.509.270	10.115.575.443	31 until 60 days
>60 hari	61.897.578.436	58.214.088.150	39.048.856.223	>60 days
Sub-total	325.889.549.770	254.229.375.298	244.635.369.167	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(21.054.519.998)	(20.328.014.020)	(19.212.547.487)	Less allowance for impairment loss
Total	304.835.029.772	233.901.361.278	225.422.821.680	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses
on trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Saldo awal	20.328.014.020	19.212.547.487	34.520.821.902	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 27)	726.505.978	1.115.466.533	(15.308.274.415)	Addition (reversal) of impairment (Note 27)
Saldo akhir tahun	21.054.519.998	20.328.014.020	19.212.547.487	Balance at the end of year
Dinilai secara individual	14.757.800.933	15.461.917.232	11.260.259.000	Individually assessed
Dinilai secara kolektif	6.296.719.065	4.866.096.788	7.952.288.487	Collectively assessed
Total	21.054.519.998	20.328.014.020	19.212.547.487	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Obat-obatan	34.363.920.783	46.331.758.381	55.181.147.674	Medicines
Persediaan medis	18.596.263.135	19.708.839.645	17.054.000.525	Medical supplies
Persediaan non medis	4.846.338.196	4.368.484.254	2.456.072.479	Non medical supplies
Total	57.806.522.114	70.409.082.280	74.691.220.678	Total

Kerugian atas penghapusan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Losses on written-off inventories due to obsolescence are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2022	2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021	2020	
Lain-lain - neto (Catatan 27)	1.088.750.252	270.925.278	3.780.227.687	6.285.305.582	Others - net (Note 27)

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 88.088.491.702, Rp 88.088.491.702 dan Rp 68.451.706.945 pada tanggal 31 Maret 2022, Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 88,088,491,702 and Rp 88,088,491,702 and Rp 68,451,706,945 as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Persediaan Grup dijamin sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 16).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

**7. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY
AND EQUIPMENT**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Peralatan kesehatan	13.748.482.351	26.693.163.574	15.990.385.710	Medical equipment
Tanah	-	8.927.500.000	-	Land
Bangunan	-	870.900.751	217.910.950	Building
Total	13.748.482.351	36.491.564.325	16.208.296.660	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian tanah terkait dengan tanah di Surabaya guna perluasan rumah sakit Mayapada Surabaya.

As of December 31, 2021, advances for purchase of land relate to land in Surabaya for expansion of Mayapada Hospital Surabaya.

8. ASET TETAP - NETO

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	31 Maret/March 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	979.439.239.621	8.927.500.000	-	-	988.366.739.621
Bangunan	1.510.745.555.976	111.292.447.357	-	117.818.103.659	1.739.856.106.992
Prasarana bangunan	273.867.282.014	501.668.610	-	-	274.368.950.624
Peralatan kesehatan	759.997.841.238	43.857.419.881	-	1.800.109.402	805.655.370.521
Mesin	98.403.907.784	240.555.000	-	-	98.644.462.784
Perabotan dan peralatan	17.805.356.357	191.340.556	-	202.354.866	18.199.051.779
Kendaraan	25.096.526.916	-	-	-	25.096.526.916
Peralatan kantor	110.963.244.292	3.217.260.298	-	12.585.000	114.193.089.590
Sub-total	3.776.318.954.198	168.228.191.702	-	119.833.152.927	4.064.380.298.827
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	248.711.263.923	36.454.707.965	-	(117.818.103.659)	167.347.868.229
Prasarana bangunan	4.183.355.613	-	(2.294.558.430)	-	1.888.797.183
Peralatan kesehatan	14.981.047.370	9.704.202.971	(519.575.624)	(1.800.109.402)	22.365.565.315
Mesin	386.985.000	957.000.000	-	-	1.343.985.000
Perabotan dan peralatan	355.901.951	1.864.470.039	(408.104)	(202.354.866)	2.017.609.020
Kendaraan	-	-	-	-	-
Peralatan kantor	946.417.077	159.312.657	(164.629.886)	(12.585.000)	928.514.848
Sub-total	269.564.970.934	49.139.693.632	(2.979.172.044)	(119.833.152.927)	195.892.339.595
Total	4.045.883.925.132	217.367.885.334	(2.979.172.044)	-	4.260.272.638.422
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	349.265.922.322	18.114.029.029	-	-	367.379.951.351
Prasarana bangunan	25.890.955.574	5.709.939.217	-	-	31.600.894.791
Peralatan kesehatan	344.952.072.734	16.749.816.791	-	-	361.701.889.525
Mesin	77.814.795.772	1.223.734.491	-	-	79.038.530.263
Perabotan dan peralatan	13.664.292.423	363.592.555	-	-	14.027.884.978
Kendaraan	13.529.963.750	687.363.299	-	-	14.217.327.049
Peralatan kantor	50.990.328.727	4.075.318.180	-	-	55.065.646.907
Total	876.108.331.302	46.923.793.562	-	-	923.032.124.864
Nilai buku neto	3.169.775.593.830				3.337.240.513.558

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	979.439.239.621	-	-	-	979.439.239.621
Bangunan	1.126.594.363.637	17.255.613.010	-	366.895.579.329	1.510.745.555.976
Prasarana bangunan	85.170.393.315	17.357.681.990	-	171.339.206.709	273.867.282.014
Peralatan kesehatan	546.295.247.302	159.450.094.422	(1.017.134.047)	55.269.633.561	759.997.841.238
Mesin	81.305.378.297	5.151.311.371	(811.383.400)	12.758.601.516	98.403.907.784
Perabotan dan peralatan	13.833.789.780	1.280.689.183	(116.814.433)	2.807.691.827	17.805.356.357
Kendaraan	17.862.355.901	7.418.150.015	(1.533.580.000)	1.349.601.000	25.096.526.916
Peralatan kantor	81.970.878.329	12.872.525.365	(135.069.420)	16.254.910.018	110.963.244.292
Sub-total	2.932.471.646.182	220.786.065.356	(3.613.981.300)	626.675.223.960	3.776.318.954.198
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	285.256.889.534	330.349.953.718	-	(366.895.579.329)	248.711.263.923
Prasarana bangunan	174.353.242.477	1.169.319.845	-	(171.339.206.709)	4.183.355.613
Peralatan kesehatan	32.149.745.216	38.135.935.716	(35.000.001)	(55.269.633.561)	14.981.047.370
Mesin	13.145.586.516	-	-	(12.758.601.516)	386.985.000
Perabotan dan peralatan	1.773.864.308	1.389.729.470	-	(2.807.691.827)	355.901.951
Kendaraan	370.900.000	1.349.601.000	(370.900.000)	(1.349.601.000)	-
Peralatan kantor	8.702.657.472	8.498.669.623	-	(16.254.910.018)	946.417.077
Sub-total	515.752.885.523	380.893.209.372	(405.900.001)	(626.675.223.960)	269.564.970.934
Total	3.448.224.531.705	601.679.274.728	(4.019.881.301)	-	4.045.883.925.132
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	298.477.651.292	50.788.271.030	-	-	349.265.922.322
Prasarana bangunan	3.548.766.388	22.342.189.186	-	-	25.890.955.574
Peralatan kesehatan	288.414.019.579	57.555.187.202	(1.017.134.047)	-	344.952.072.734
Mesin	75.763.315.195	2.862.863.977	(811.383.400)	-	77.814.795.772
Perabotan dan peralatan	11.356.042.126	2.425.064.730	(116.814.433)	-	13.664.292.423
Kendaraan	13.743.519.094	1.320.024.656	(1.533.580.000)	-	13.529.963.750
Peralatan kantor	38.903.890.094	12.221.508.053	(135.069.420)	-	50.990.328.727
Total	730.207.203.768	149.515.108.834	(3.613.981.300)	-	876.108.331.302
Nilai buku neto	2.718.017.327.937				3.169.775.593.830
2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	788.759.376.932	190.679.862.689	-	-	979.439.239.621
Bangunan	1.103.609.296.415	13.022.317.727	-	9.962.749.495	1.126.594.363.637
Prasarana bangunan	-	-	-	85.170.393.315	85.170.393.315
Peralatan kesehatan	417.244.239.767	46.064.914.231	(403.385.630)	83.389.478.934	546.295.247.302
Mesin	79.515.350.004	627.874.353	(134.681.886)	1.296.835.826	81.305.378.297
Perabotan dan peralatan	12.330.544.436	2.036.938.967	(778.551.220)	244.857.597	13.833.789.780
Kendaraan	14.790.490.900	1.776.650.001	-	1.295.215.000	17.862.355.901
Peralatan kantor	47.559.432.369	5.574.383.485	(483.396.144)	29.320.458.619	81.970.878.329
Sub-total	2.463.808.730.823	259.782.941.453	(1.800.014.880)	210.679.988.786	2.932.471.646.182
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	149.986.694.330	145.799.394.442	(566.449.743)	(9.962.749.495)	285.256.889.534
Prasarana bangunan	114.489.698.318	150.242.358.141	(5.208.420.667)	(85.170.393.315)	174.353.242.477
Peralatan kesehatan	27.487.069.175	88.052.154.975	-	(83.389.478.934)	32.149.745.216
Mesin	4.410.859.000	10.031.563.342	-	(1.296.835.826)	13.145.586.516
Perabotan dan peralatan	1.397.344.866	621.377.039	-	(244.857.597)	1.773.864.308
Kendaraan	876.550.000	789.565.000	-	(1.295.215.000)	370.900.000
Peralatan kantor	3.976.670.938	34.046.445.153	-	(29.320.458.619)	8.702.657.472
Sub-total	302.624.886.627	429.582.858.092	(5.774.870.410)	(210.679.988.786)	515.752.885.523
Total	2.766.433.617.450	689.365.799.545	(7.574.885.290)	-	3.448.224.531.705
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	250.511.162.625	47.966.488.667	-	-	298.477.651.292
Prasarana bangunan	-	3.548.766.388	-	-	3.548.766.388
Peralatan kesehatan	245.189.502.828	43.627.902.387	(403.385.636)	-	288.414.019.579
Mesin	73.953.597.940	1.944.399.135	(134.681.880)	-	75.763.315.195
Perabotan dan peralatan	10.935.198.652	1.199.394.694	(778.551.220)	-	11.356.042.126
Kendaraan	12.407.811.097	1.335.707.997	-	-	13.743.519.094
Peralatan kantor	36.008.999.746	3.378.286.492	(483.396.144)	-	38.903.890.094
Total	629.006.272.888	103.000.945.760	(1.800.014.880)	-	730.207.203.768
Nilai buku neto	2.137.427.344.562				2.718.017.327.937
Acquisition cost					
Direct ownership					
Land					
Buildings					
Building facilities					
Medical equipment					
Machineries					
Furnitures and fixtures					
Vehicles					
Office equipment					
Sub-total					
Construction in progress					
Buildings					
Building facilities					
Medical equipment					
Machineries					
Furnitures and fixtures					
Vehicles					
Office equipment					
Sub-total					
Total					
Accumulated depreciation					
Buildings					
Building facilities					
Medical equipment					
Machineries					
Furnitures and fixtures					
Vehicles					
Office equipment					
Sub-total					
Total					
Net book value					

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Beban langsung (Catatan 24)	33.350.700.856	27.256.436.400	111.052.598.370	84.019.999.072	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.573.092.706	8.889.125.730	38.462.510.464	18.980.946.688	General and administrative expenses (Note 26)
Total	46.923.793.562	36.145.562.130	149.515.108.834	103.000.945.760	Total

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan	-	-	313.000.000	108.657.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	-	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	-	-	313.000.000	108.657.000	Gain on sale of property and equipment (Note 27)

Pada tahun 2019, Grup menghapuskan peralatan kesehatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.539.000.000 disebabkan kebakaran. Pada tahun 2020, klaim asuransi yang telah diterima atas aset yang rusak tersebut sebesar Rp 14.463.026.219 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 27).

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beberapa bidang tanah milik NKM akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No. 805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan. Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemerintah Provinsi DKI.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Beban langsung (Catatan 24)	33.350.700.856	27.256.436.400	111.052.598.370	84.019.999.072	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.573.092.706	8.889.125.730	38.462.510.464	18.980.946.688	General and administrative expenses (Note 26)
Total	46.923.793.562	36.145.562.130	149.515.108.834	103.000.945.760	Total

Details of gain on sale of property and equipment are
as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan	-	-	313.000.000	108.657.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	-	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	-	-	313.000.000	108.657.000	Gain on sale of property and equipment (Note 27)

In 2019, the Group wrote-off medical equipment with carrying value of Rp 1,539,000,000 which were damaged as a result of fire. In 2020, insurance claim was received from these damaged assets amounted to Rp 14,463,026,219, which was recorded as other income (Note 27).

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya with Building Use Rights (HGB) valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Several plots of land owned by NKM will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City. The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by DKI Jakarta Provincial Government.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Maret 2022 yang terutama terdiri dari pembangunan Rumah Sakit di Bandung dan Surabaya. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 99%.

Biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2022	2021	2021	2020	
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	181.463.057	1.744.444.444	15.309.722.060	3.047.541.591	Short-term bank loans (Note 12)
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)	-	-	-	5.041.666.650	Long-term bank loans (Note 16)
Total (Catatan 35a)	181.463.057	1.744.444.444	15.309.722.060	8.089.208.241	Total (Note 35a)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar masing-masing Rp 3.472.676.015.359, Rp 3.472.676.015.359 dan Rp 2.855.157.293.449. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan, dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 12 dan 16).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Construction in progress as of March 31, 2022 mainly consists of the construction of Hospitals in Bandung and Surabaya. Those constructions are estimated to be completed in 2022 with current percentages of completion between 20% - 99%.

Finance costs capitalized to construction in progress are as follows:

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, property and equipment and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 3,472,676,015,359 and Rp 3,472,676,015,359 and Rp 2,855,157,293,449, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2022, December 31, 2021 dan 2020, land and buildings, and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 16).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

9. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.010.000.000. Pada 2022, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp 74.900.000.000.

9. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a plots of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, investment property amounted to Rp 40,010,000,000, respectively. In 2022, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object (NJOP) was Rp 74,900,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 12).

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 (Note 12).

10. SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut:

10. LEASES

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

31 Maret/March 31, 2022			
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	31 Maret/ March 31, 2022
Harga perolehan Bangunan	335.208.420.667	-	335.208.420.667
Akumulasi penyusutan Bangunan	54.358.122.270	6.794.765.284	61.152.887.554
Nilai buku neto	<u>280.850.298.397</u>		<u>274.055.533.113</u>
31 Desember/December 31, 2021			
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2021
Harga perolehan Bangunan	335.208.420.667	-	335.208.420.667
Akumulasi penyusutan Bangunan	27.179.061.135	27.179.061.135	54.358.122.270
Nilai buku neto	<u>308.029.359.532</u>		<u>280.850.298.397</u>
31 Desember/December 31, 2020			
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020
Harga perolehan Bangunan	194.175.857.010	141.032.563.657	335.208.420.667
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	27.179.061.135	27.179.061.135
Nilai buku neto	<u>194.175.857.010</u>		<u>308.029.359.532</u>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	-	-	-	188.967.436.343	Beginning balance
Modifikasi sewa	-	-	-	141.032.563.657	Lease modification
Pembayaran pokok	-	-	-	(330.000.000.000)	Payments of principal
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Penyusutan					Depreciation
Beban langsung (Catatan 24)	4.594.602.378	4.594.602.378	18.378.409.513	18.378.409.513	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.200.162.906	2.200.162.906	8.800.651.622	8.800.651.622	General and administrative expenses (Note 26)
Sewa jangka pendek (Catatan 26)	128.925.825	38.340.000	327.571.728	175.000.000	Short-term lease (Note 26)
Pendapatan sewa (Catatan 27)	1.181.315.007	1.452.858.060	3.879.358.096	3.527.379.071	Rental income (Note 27)

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	305.383.868.760	Consideration transferred
Nilai wajar aset tetap	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	Fair value of the net assets
Goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

10. LEASES (continued)

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the period:

The amounts recognized in profit or loss related to leases are as follows:

11. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in May 2018.

Management believes that there is no impairment on goodwill as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)				Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk				PT Bank Mayapada Internasional Tbk
NSK	268.763.888.888	388.152.777.778	-	NSK
SAS	151.000.000.000	151.000.000.000	151.000.000.000	SAS
Perusahaan	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	The Company
Sub-total	469.763.888.888	589.152.777.778	201.000.000.000	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Oke Indonesia Tbk				PT Bank Oke Indonesia Tbk
Perusahaan	24.697.266.326	-	-	The Company
PT Bank Negara Indonesia Tbk				PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	-	-	20.000.000.000	SIS
Sub-total	24.697.266.326	-	20.000.000.000	Sub-total
Total	494.461.155.214	589.152.777.778	221.000.000.000	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

NSK

NSK

Pada tanggal 15 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10 % per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

On September 15, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 500,000,000,000 to be used as working capital. This facility bears an interest rate of 10 % per annum for a period of 12 months.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 dan 02353 atas nama NSK yang terletak di Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat, dengan nilai hak tanggung sebesar Rp 180.000.000.000.

This facility is secured by a land with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 and 02353 on behalf of NSK which is located in Batununggal, Bandung Kidul, Bandung West Java, with a mortgage value of Rp 180,000,000,000.

SAS

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 151,000,000,000 which is used as working capital. This facility has been extended for 12 months and will mature on June 30, 2022. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

- Corporate guarantee SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 9).

- Corporate guarantee of SAS.
- Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 9).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 28 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 16).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja RC (KMK RC) Terbatas dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan tingkat bunga 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 16).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending June 28, 2022.

This facility is secured by the same collateral of PTA facility (Note 16).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 27, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 30,000,000,000 with interest rate of 9% per annum. This facility will mature on October 27, 2022. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

This facility is secured by the same collateral with KI facility (Note 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained a working capital credit facility (KMK RC) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 20,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. This facility matured on July 28, 2021 and had been extended until October 27, 2021.

This facility was secured by the same collaterals of KI facility (Note 16).

This facility was paid on October 1, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)**

SIS (lanjutan)

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek
dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan
(Catatan 8) adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	181.463.057	1.744.444.444	15.309.722.060	3.047.541.591

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek
yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai
berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.171.314.660	3.836.621.664	16.000.000.006	10.395.513.923
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	550.044.999	1.705.149.997	935.000.000
PT CIMB Niaga Tbk	-	-	-	1.035.552.854
Total	15.171.314.660	4.386.666.663	17.705.150.003	12.366.066.777

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk

Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021 2020	
Pihak ketiga			
PT GE Operations Indonesia	33.271.109.257	32.596.942.407	18.994.755.217
PT Utama Sarana Medika	13.400.981.195	16.474.124.333	6.134.284.402
PT IDS Medical System Indonesia	11.567.461.541	10.899.221.416	3.407.485.445
PT Advance Medicare Corporate	9.004.645.689	6.853.104.563	1.959.269.375
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.049.448.262	9.044.239.481	14.859.519.463
PT Tawada Healthcare	7.627.400.681	10.189.476.207	6.150.424.577
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	5.581.429.131	5.929.102.186	5.534.883.411
PT Paramount Bed Indonesia	5.467.225.935	5.269.537.545	2.505.171.736
PT Anugrah Argon Medica	4.331.611.045	5.582.839.786	6.532.666.871
PT Global Medik Persada	3.567.666.669	3.645.000.000	-
PT Beyond Medical Indonesia	3.425.000.004	3.103.333.333	-
PT Fokus Keluarga Sehat	3.161.880.000	-	-
PT Boswell Mahakarya Indonesia	2.959.057.826	3.666.060.330	2.663.009.484
PT Bina San Prima	2.480.558.983	3.710.541.384	2.799.950.408
PT Worchardt Pharma Indo	2.147.266.700	-	3.125.377.340
PT Medico Silikon Digital Indonesia	2.063.089.002	2.856.824.141	-
PT Samudra Medika Jaya	2.058.637.021	2.108.847.680	3.238.587.503
PT Parit Padang Global	2.040.037.500	2.403.473.997	2.241.029.615
PT Mensa Bina Sukses	1.941.965.471	2.714.388.895	3.139.860.201
PT Aerofood Indonesia	1.430.931.750	1.578.033.862	2.485.641.626
PT Atlas Copco Indonesia	313.500.000	3.135.000.000	-
PT Siemens Indonesia	-	330.000.000	3.756.000.000
PT Mitracomm Ekasarana	-	-	2.687.944.027
PT Genecraft Labs	-	-	2.522.194.030
PT Tridinamika Jaya Instrument	-	-	13.511.400.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	78.099.174.581	60.210.940.664	66.957.142.572
Total	203.990.078.243	192.301.032.210	175.206.597.303

Third parties

PT GE Operations Indonesia
PT Utama Sarana Medika
PT IDS Medical System Indonesia
PT Advance Medicare Corporate
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Tawada Healthcare
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk
PT Paramount Bed Indonesia
PT Anugrah Argon Medica
PT Global Medik Persada
PT Beyond Medical Indonesia
PT Fokus Keluarga Sehat
PT Boswell Mahakarya Indonesia
PT Bina San Prima
PT Worchardt Pharma Indo
PT Medico Silikon Digital Indonesia
PT Samudra Medika Jaya
PT Parit Padang Global
PT Mensa Bina Sukses
PT Aerofood Indonesia
PT Atlas Copco Indonesia
PT Siemens Indonesia
PT Mitracomm Ekasarana
PT Genecraft Labs
PT Tridinamika Jaya Instrument
Others (each below
Rp 2,000,000,000)

Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG KONTRAKTOR

14. CONTRACTOR PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	105.715.988.378	52.677.215.193	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Jaya Kencana	12.671.869.687	4.142.064.815	-	PT Jaya Kencana
PT Karya Intertek Kencana	9.855.094.136	5.329.694.137	5.329.694.137	PT Karya Intertek Kencana
PT Strategi Sumaks Indonesia	5.347.205.087	5.347.205.087	-	PT Strategi Sumaks Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	4.422.428.388	4.422.428.388	4.657.199.540	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Indoshopha Sakti	4.051.533.484	5.347.890.778	-	PT Indoshopha Sakti
PT Berca Hardayaperkasa	3.059.571.219	3.048.067.419	1.244.036.640	PT Berca Hardayaperkasa
PT Sandana	2.689.444.469	2.689.444.469	2.689.444.469	PT Sandana
PT Mulya Husada Jaya	2.575.092.861	2.961.356.787	-	PT Mulya Husada Jaya
PT Emkaha Engineering	2.304.500.000	-	-	PT Emkaha Engineering
PT Cendrawasih Landscape	2.239.456.586	2.239.456.586	-	PT Cendrawasih Landscape
PT Intergastra Nusantara	2.192.145.952	3.566.100.952	-	PT Intergastra Nusantara
PT Sarana Medikal Prisma	1.561.703.442	3.371.866.888	-	PT Sarana Medikal Prisma
PT Ota Indonesia	569.385.005	2.951.271.007	-	PT Ota Indonesia
PT Advance Medicare Corpora	-	-	3.817.303.819	PT Advance Medicare Corpora
PT Cendrawasih Farin	-	-	1.553.172.775	PT Cendrawasih Farin
PT Telesinsdo Citra Sejahtera	-	-	5.086.126.379	PT Telesinsdo Citra Sejahtera
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	33.229.656.483	41.912.824.266	11.152.567.851	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	192.485.075.177	140.006.886.772	35.529.545.610	Total

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Jasa dokter	39.359.996.592	35.064.837.577	23.953.972.269	Doctor fees
Keamanan dan kebersihan	13.908.902.096	16.303.476.750	15.942.167.368	Security and cleaning services
Gaji, upah dan manfaat	12.130.671.342	35.986.407.451	14.304.685.153	Salaries, wages and benefits
Makanan dan minuman	7.417.408.362	5.609.544.218	5.281.600.354	Food and beverages
Utilitas	6.959.298.281	7.087.242.750	9.015.529.261	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	5.952.064.878	5.806.463.524	7.236.625.525	Repair and maintenance
Biaya langsung	5.645.883.018	9.000.900.338	11.382.323.983	Direct charges
Bunga	5.055.833.312	-	-	Interest
BPJS Ketenagakerjaan	2.227.870.750	583.280.971	1.262.515.543	BPJS Ketenagakerjaan
Biaya profesional	1.510.859.900	1.436.144.000	2.983.740.000	Professional fees
Lain-lain	7.693.673.099	6.503.017.897	3.742.276.681	Others
Total	107.862.461.630	123.381.315.476	95.105.436.137	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)				Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk				PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Perusahaan	34.797.250.239	38.420.713.392	47.570.765.310	The Company
Pihak ketiga				Third party
PT Bank Oke Indonesia Tbk				PT Bank Oke Indonesia Tbk
Perusahaan	204.603.589.791	213.468.068.696	-	The Company
PT Bank Negara Indonesia Tbk				PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	-	-	320.490.905.558	SIS
NKM	-	-	289.916.507.232	NKM
Perusahaan	-	-	193.273.043.594	The Company
Total	239.400.840.030	251.888.782.088	851.251.221.694	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities
Pihak berelasi	15.625.574.082	15.166.028.292	9.150.051.918	Related party
Pihak ketiga	37.973.439.463	37.131.694.694	12.415.000.000	Third party
Sub-total	53.599.013.545	52.297.722.986	21.565.051.918	Sub-total
Bagian jangka panjang				Non-current maturities
Pihak berelasi	19.171.676.157	23.254.685.100	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	166.630.150.328	176.336.374.002	791.265.456.384	Third party
Sub-total	185.801.826.485	199.591.059.102	829.686.169.776	Sub-total
Total	239.400.840.030	251.888.782.088	851.251.221.694	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp 47.570.765.310.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

- Decrease of maximum credit into Rp 47,570,765,310.
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX-OD (Catatan 12) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (Cathlab).
- Alat kesehatan endoskopi.

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Investasi pada perusahaan lain
- Penggadaian saham kepada pihak lain

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini di kenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PRK (Catatan 12) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp 57.610.494.769 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company (continued)

This facility is secured by the same collaterals as the PTX-OD facility (Note 12) as follows:

- *Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.*
- *Cardiac Caterization Health (Cathlab) machines.*
- *Endoscopic medical devices.*

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021, the Company obtained an approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

- *Changes to the articles of association, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the composition of shareholders*
- *Investment in other companies*
- *Pledge of shares to other parties*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 7, 2021, the Company obtained a Credit Investment facility (KI) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same colateral as the PRK facility (Note 12) which are as follows:

- *Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp 300,000,000,000*
- *Fiduciary of medical equipment of Rp 57,610,494,769 and will increase gradually in the future.*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 330.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dan fasilitas KMK RC (Catatan 12) dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan NKM sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 706 di Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Mandiri Prima Perdana dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 437.500.000.000.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) peralatan medikal Mayapada Hospital Kuningan sebesar Rp 18.825.150.000.
- Aset hak guna atas gedung sebesar Rp 466.218.160.000.
- Proyeksi persediaan sebesar Rp 20.000.000.000.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Proyeksi pendapatan SIS sebesar Rp 3.750.000.000.000.
- Gadaai saham atas nama Perusahaan pada SIS.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi SIS sebesar Rp 339.084.150.000.

Sesuai akta pernyataan *Subordinated Loan* (SOL) No. 44 tanggal 28 Juli 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan surat pernyataan (*Letter of Undertaking (LOU)*) dari Perusahaan yang menjelaskan bahwa:
 - Mendudukkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 258.978.160.000 atas nama SIS secara notarial dari seluruh pemegang saham atau SIS telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)16

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained an investment credit Facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 330,000,000,000 that is repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility and KMK RC (Note 12) facility are secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and NKM's loans with details as follows:

- Land and building with SHGB No. 706 at Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of PT Mandiri Prima Perdana with mortgage right (HT) I value of Rp 437,500,000,000.
- Budget estimate plan for medical equipment of Mayapada Hospital Kuningan amounting to Rp 18,825,150,000.
- Right-of-use to building amounting to Rp 466,218,160,000.
- Inventory forecast amounting to Rp 20,000,000,000.
- Personal guarantee of Mr. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Revenue forecast of SIS amounting to Rp 3,750,000,000,000.
- Pledge of shares of the Company in SIS.
- Fiduciary over SIS' bill of insurance amounting to Rp 339,084,150,000.

Based on the statement deed of *Subordinated Loan* (SOL) No. 44 dated July 28, 2020, BNI requires several things, as follows:

- Submit a statement letter (*Letter of Undertaking (LOU)*) from the Company which explains:
 - Placing the shareholder's debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital
 - Performing *top-up* in case of cash deficiency
- *Top-up* and SOL agreement up to Rp 258,978,160,000 on behalf of SIS in a notarial manner from all shareholders or SIS which has been signed as evidenced by a *covernote* from a notary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

SIS (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki dalam masa tenggang (*grace period*) dari 28 Juli 2020 sampai dengan 28 Juli 2021.

Selama fasilitas kredit belum lunas, SIS dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Memutuskan perjanjian sewa menyewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi.
- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal).
- Melakukan penawaran umum terbatas atau penawaran umum perdana.
- Melakukan perubahan pengurus SIS dan pemegang saham SIS.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

NKM

Pada tanggal 9 Juni 2020, NKM memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NKM dengan SHGB No. 2678, 2681, dan 2684 di Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan dengan nilai HT I sebesar Rp 375.000.000.000.
- Bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 688.325.690.000.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan NKM sebesar Rp 128.320.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi NKM hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

SIS (continued)

This facility had a grace period running from July 28, 2020 until September 28, 2021.

As long as the credit facility has not been paid off, SIS is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- *Terminate the lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party.*
- *Amend the articles of association (except increase capital).*
- *Conduct a limited public offering or initial public offering.*
- *Change SIS' management and shareholders.*

This facility was paid on October 1, 2021.

NKM

On June 9, 2020, NKM obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 300,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and SIS' loans with details as follows:

- *Land and building owned by NKM with SHGB No. 2678, 2681, and 2684 at West Cilandak, Cilandak, South Jakarta with HT I value of Rp 375,000,000,000.*
- *Building owned by NKM with value of Rp 688,325,690,000.*
- *Personal guarantee of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*
- *Pledge of shares of the Company in NKM.*
- *Fiduciary over NKM's revenue amounting to Rp 128,320,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.*
- *Fiduciary over NKM's bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Sesuai akta pernyataan SOL No. 16 tanggal 9 Juni 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan *LOU* dari Tn. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA yang menjelaskan bahwa:
 - Mendudukkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 358.228.468.283 atas nama NKM secara notarial dari seluruh pemegang saham atau NKM telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

Selama fasilitas kredit belum lunas, NKM dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notarial
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
(continued)**

NKM (continued)

Based on the statement deed of SOL No. 16 dated June 9, 2020, BNI requires several things, as follows:

- Submit a statement letter *LOU* from Mr. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA which explains:
 - Placing the shareholder's debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital
 - Performing *top-up* in case of cash deficiency
- *Top-up* and SOL agreement up to Rp 358,268,468,283 on behalf of NKM in a notarial manner from all shareholders or NKM which has been signed as evidenced by a *covernote* from a notary.

As long as the credit facility has not been paid off, NKM is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Amend the articles of association (except increase capital)
- Conduct liquidation or dissolution
- Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments
- Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized
- Pay off all or part of debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities

This facility was paid on October 1, 2021.

The Company

On June 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 200,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman NKM dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan SHGB No. 2541 dan 2542 di Kelapa Indah, Tangerang, Banten dengan nilai HT 1 sebesar Rp 162.830.000.000.
- Bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 171.489.890.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama PT Surya Cipta Inti Cemerlang pada Perusahaan dan saham Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan Perusahaan sebesar Rp 153.000.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi Perusahaan hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

Sesuai akta pernyataan SOL No. 17 tanggal 9 Juni 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan surat pernyataan *LOU* dari Tn. Dato' Sri Prof Dr. Tahir, MBA yang menjelaskan bahwa:
 - Menempatkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 971.345.117.263 atas nama Perusahaan secara notarial dari seluruh pemegang saham atau Perusahaan telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
(continued)**

The Company (continued)

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the NKM and SIS' loans with details as follows:

- *Land and building owned by the Company with SHGB No. 2541 and 2542 at Kelapa Indah, Tangerang, Banten with HT 1 of Rp 162,830,000,000.*
- *Building owned by the Company with value of Rp 171,489,890,000.*
- *Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*
- *Pledge of shares of PT Surya Cipta Inti Cemerlang in the Company and share of the Company in NKM.*
- *Fiduciary over the Company's revenue amounting to Rp 153,000,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.*
- *Fiduciary over the Company's bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.*

Based on the statement deed of SOL No. 17 dated June 9, 2020, BNI requires several things, as follows:

- *Submit a statement letter LOU from Mr. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA which explains:*
 - *Placing the shareholder's debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital*
 - *Performing top-up in case of cash deficiency*
- *Top-up and SOL agreement up to Rp 971,345,117,263 on behalf of Company in a notarial manner from all shareholders or the Company which has been signed as evidenced by a covernote from a notary.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, Perusahaan dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Melakukan perubahan pemegang saham Perusahaan (tidak termasuk komponen pemegang saham masyarakat)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dinotarkan
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah ditempatkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.872.957.494	-	3.201.558.921	-	PT Bank Oke IndonesiaTbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.116.627.120	1.427.122.980	5.393.019.453	5.816.753.559	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	30.228.885.861	91.734.322.758	52.378.729.138	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Total	5.989.584.614	31.656.008.841	100.328.901.132	58.195.482.697	Total

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan (Catatan 8) masing-masing sebesar:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	-	5.041.666.650	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

The Company (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Conduct changes in the Company's shareholders (excluding the component of public shareholders)
- Conduct liquidation or dissolution
- Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments
- Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized
- Pay off all or part of debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities.

This facility was paid on October 1, 2021.

The Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

The Group's finance cost from long-term bank loans capitalized to construction in progress of the buildings (Note 8) amounted to:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN

17. FINANCING PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Total utang	4.777.838.393	5.153.159.448	-	Total loan
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	(1.617.509.032)	(1.570.320.009)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	3.160.329.361	3.582.839.439	-	Long-term portion

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service sebesar Rp 6.283.700.000. Perjanjian pembiayaan memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 6,37% pertahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

At the end of year 2021, the Company purchased vehicles through financing from PT Toyota Astra Financial Service amounting to Rp 6,283,700,000. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 6.37% per annum and secured by the related vehicles.

Beban bunga dibebankan pada laporan laba rugi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 149.648.945 dan nihil.

For the three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021, interest expense charged to profit or loss amounted to Rp 149,648,945 and nil, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mulai dari 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada 2020. Terdapat 2.385, 2.331 dan 2.179 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 starting in 2021 and with Labor Law No. 13 Year 2013 in 2020. There were 2,385, 2,331 and 2,179 employees entitled to the benefits as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, respectively.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 maret/ Three-month period ended March 31, 2022		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021		
Biaya jasa kini	4.377.860.480	4.012.045.604	17.275.623.002	23.508.946.680	Current service cost
Biaya bunga	1.475.089.957	1.169.988.639	4.909.656.556	5.937.249.932	Interest cost
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	251.897.565	-	-	252.153.303	Accrual for other severance payment
Biaya kurtailmen	-	(19.094.815.767)	(19.094.307.244)	(900.169.628)	Curtailment cost
Mutasi karyawan	(59.171.701)	(221.337.548)	(353.725.169)	(232.913.551)	Employee transfer
Total (Catatan 26 dan 27)	6.045.676.301	(14.134.119.072)	2.737.247.145	28.565.266.736	Total (Notes 26 and 27)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Saldo awal	82.049.265.360	89.297.794.369	68.670.506.868	Beginning balance
Beban imbalan kerja	6.045.676.301	2.737.247.145	28.565.266.736	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(495.309.365)	(931.639.812)	(579.668.062)	Benefit payment
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	(579.229.245)	-	6.834.497.697	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi demografis	-	(5.331.862.945)	(219.966.401)	Change in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(3.722.273.397)	(13.972.842.469)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	87.020.403.051	82.049.265.360	89.297.794.369	Ending balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

The cost of providing employee benefits as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	57 Tahun/57 Years old	57 Tahun/57 Years old	55 Tahun/55 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%	Voluntary resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Maret 2022					March 31, 2022
Kenaikan	1%	(10.688.642.482)	1%	11.846.860.325	Increase
Penurunan	-1%	11.855.279.104	-1%	(10.871.104.687)	Decrease
31 Desember 2021					December 31, 2021
Kenaikan	1%	(10.397.081.473)	1%	12.257.427.719	Increase
Penurunan	-1%	11.611.913.736	-1%	(11.077.991.763)	Decrease
31 Desember 2020					December 31, 2020
Kenaikan	1%	(9.807.190.377)	1%	11.241.388.490	Increase
Penurunan	-1%	10.617.074.478	-1%	(10.476.944.496)	Decrease

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Selama 24 bulan kedepan	5.738.123.378	5.261.355.318	8.938.606.755	Within the next 24 months
Antara 2 sampai 5 tahun	28.214.185.567	22.790.087.552	41.403.797.631	Between 2 to 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	61.693.089.858	52.995.379.644	70.319.916.374	Between 6 to 10 years
Diatas 10 tahun	1.444.498.050.240	1.444.528.518.819	1.191.286.854.168	Over 10 years
Total	1.540.143.449.043	1.525.575.341.333	1.311.949.174.928	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,75 tahun, 20,83 tahun dan 18,94 tahun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020.

The average duration of the provision for employee benefits is 20.75 years, 20.83 years and 18.94 years as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

31 Maret/March 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	Name of Shareholders
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1.855.665.754	15,46	185.566.575.400	Wing Harvest Limited
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2.500.000	0,02	250.000.000	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	763.331.946	6,36	76.333.194.600	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100,00	1.200.070.544.500	Total
31 Desember/December 31, 2021				
Nama Pemegang Saham	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	Name of Shareholders
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1.749.107.807	14,58	174.910.780.700	Wing Harvest Limited
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2.500.000	0,02	250.000.000	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	869.889.893	7,24	86.988.989.300	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100,00	1.200.070.544.500	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

Nama Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2020			Name of Shareholders
	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	9,63	115.528.846.100	BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
Tn. Raymond	5.000.000	0,00	500.000.000	Mr. Raymond
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.461.209.239	12,21	146.120.923.900	Public (each below 5%)
Total	12.000.705.445	100	1.200.070.544.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000. (Catatan 1a).

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 from Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders decided to increase the authorized capital from 20,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp 2,000,000,000,000 to Rp 4,800,000,000,000. (Note 1a).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas				Initial Public Offering and Right issues
Agio Saham				Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
Total	933.951.444.540	933.951.444.540	933.951.444.540	Total
Biaya emisi				Share issuance costs
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	2.022.550.000	Year 2011
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	1.497.945.862	Year 2013
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	2.705.814.585	Year 2016
Total	6.226.310.447	6.226.310.447	6.226.310.447	Total
Neto	927.725.134.093	927.725.134.093	927.725.134.093	Net
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	197.091.722.360	Additional paid in capital from merger in year 2018
Total	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, appropriated retained earnings amounted to Rp 2,000,000,000, respectively.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit (loss)	Beban komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo 31 Maret 2022/ Balance as of March 31, 2022	
NKM	883.796.534	88.997.540	(560.946)	972.233.128	NKM
FKN	416.383.906	(9.447.336)	-	406.936.570	FKN
SIS	9.865.935	(2.017.954)	(18.474)	7.829.507	SIS
SAS	9.504.330	(703.566)	(808)	8.799.956	SAS
KKS	6.150.947	(3.095)	-	6.147.852	KKS
AIK	(44.530.641)	(13.868.715)	-	(58.399.356)	AIK
NSK	(199.842.497)	(535.237)	-	(200.377.734)	NSK
MSP	8.512.840	(339.740)	-	8.173.100	MSP
Total	1.089.841.354	62.081.897	(580.228)	1.151.343.023	Total

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
NKM	502.785.089	375.784.946	5.226.499	883.796.534	NKM
FKN	431.599.149	(15.215.243)	-	416.383.906	FKN
SIS	18.515.410	(8.690.503)	41.028	9.865.935	SIS
SAS	10.306.590	(801.799)	(461)	9.504.330	SAS
KKS	6.160.784	(9.837)	-	6.150.947	KKS
AIK	8.996.393	(53.527.034)	-	(44.530.641)	AIK
NSK	(199.198.615)	(643.882)	-	(199.842.497)	NSK
MSP	9.601.533	(1.088.693)	-	8.512.840	MSP
Total	788.766.333	295.807.955	5.267.066	1.089.841.354	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
NKM	650.264.747	(150.945.536)	3.465.878	502.785.089	NKM
FKN	417.729.008	13.870.141	-	431.599.149	FKN
SIS	6.131.454	12.443.660	(59.704)	18.515.410	SIS
SAS	9.968.655	339.127	(1.192)	10.306.590	SAS
KKS	6.104.454	56.330	-	6.160.784	KKS
AIK	3.771.906	5.224.487	-	8.996.393	AIK
NSK	(199.382.087)	183.472	-	(199.198.615)	NSK
MSP	8.204.146	1.397.387	-	9.601.533	MSP
Total	902.792.283	(117.430.932)	3.404.982	788.766.333	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Rawat inap	213.508.305.990	156.437.355.093	753.471.843.387	467.640.506.965	Inpatient
Obat-obatan	97.298.312.777	138.140.676.803	417.781.280.603	253.936.863.405	Medicines
Laboratorium	71.450.157.897	98.535.221.954	375.603.580.623	277.355.030.730	Laboratory
Poliklinik	68.740.761.294	71.750.447.078	264.925.183.181	202.306.035.034	Polyclinic
Radiologi	28.969.344.328	38.007.237.875	99.318.704.278	65.311.157.335	Radiology
Hemodialisa	6.294.947.473	776.474.914	24.274.417.444	19.592.014.413	Hemodialysis
Pemeriksaan medis	2.737.750.866	5.376.790.422	24.610.350.166	31.961.173.808	Medical check-up
Diskon pasien	(10.231.906.934)	(8.577.982.134)	(35.532.218.704)	(34.304.172.516)	Discount for patients
Neto	478.767.673.691	500.446.222.005	1.924.453.140.978	1.283.798.609.174	Net
Pihak berelasi (Catatan 30)	8.624.597.889	14.883.933.829	13.848.726.036	4.856.252.150	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	470.143.075.802	485.562.288.176	1.910.604.414.942	1.278.942.357.024	Third parties
Total	478.767.673.691	500.446.222.005	1.924.453.140.978	1.283.798.609.174	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no revenue transactions made with customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenue.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN LANGSUNG

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2022	2021	2021	2020	
Jasa dokter	105.629.689.290	84.193.692.966	365.894.592.513	255.673.214.045	Doctor services
Obat-obatan	43.593.229.362	63.576.082.264	189.986.508.260	107.522.125.465	Medicines
Gaji dan tunjangan	45.446.288.498	37.348.636.299	139.434.588.806	99.502.513.446	Salaries and allowances
Beban pasien rawat inap	37.464.663.882	30.008.341.347	132.129.711.402	115.642.159.760	Inpatient expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	33.350.700.856	27.256.436.400	111.052.598.370	84.019.999.072	Depreciation of property equipment and (Note 8)
Poliklinik	23.549.937.853	27.264.059.022	118.194.588.834	75.567.244.808	Polyclinic
Laboratorium	22.330.718.761	36.573.125.842	124.437.522.136	107.641.067.638	Laboratory
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	4.594.602.378	4.594.602.378	18.378.409.513	18.378.409.513	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Hemodialisa	3.210.158.171	1.994.929.435	11.915.524.107	1.782.870.474	Hemodialysis
Radiologi	2.266.869.566	3.928.821.625	7.996.360.385	4.319.549.612	Radiology
Total	321.436.858.617	316.738.727.578	1.219.420.404.326	870.049.153.833	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transactions made with supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of direct cost.

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi sebesar Rp 4.214.919.320, Rp 2.049.208.769, Rp 16.138.644.007, dan Rp 10.542.219.731 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp 4,214,919,320, Rp 2,049,208,769, Rp 16,138,644,007 and Rp 10,542,219,731 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	46.786.145.745	41.857.879.972	192.508.348.302	159.368.506.988	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	13.573.092.706	8.889.125.730	38.462.510.464	18.980.946.688	Depreciation of property and equipment (Note 8)
Utilitas	9.576.737.551	7.302.711.961	32.653.358.800	27.886.977.601	Utilities
Keamanan dan kebersihan	8.502.676.036	8.886.760.611	30.618.359.408	30.690.974.480	Security and cleaning services
Jasa profesional	7.692.808.724	4.359.148.388	29.331.860.054	17.520.329.209	Professional services
Pengobatan	6.460.808.010	3.157.756.325	21.471.023.128	20.456.817.125	Medical
Imbalan kerja (Catatan 18)	6.045.676.301	4.960.696.695	21.831.554.389	28.565.266.736	Employee benefits (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.102.209.455	4.425.122.192	23.689.258.082	20.905.888.279	Repairs and maintenance
Jamsostek	4.160.975.129	2.696.822.364	14.500.539.037	9.283.706.794	Jamsostek
Konsumsi	3.215.772.715	2.649.516.842	11.066.788.766	9.928.330.977	Meal
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	2.200.162.906	2.200.162.906	8.800.651.622	8.800.651.622	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Asuransi	1.722.837.664	1.663.253.811	5.805.588.885	5.348.628.251	Insurance
Amortisasi perangkat lunak	1.513.221.481	681.402.223	4.496.436.472	2.377.559.900	Amortization of software
Perijinan dan pajak	1.110.030.306	898.188.970	6.228.304.907	9.386.707.702	License and tax
Beban bank	1.108.044.515	1.282.067.285	4.410.794.478	3.609.618.368	Bank expense
Transportasi	916.144.498	781.551.885	3.906.003.284	1.934.818.851	Transportation
Keperluan kantor	822.476.557	404.596.069	3.087.370.579	2.454.488.872	Office supplies
Biaya langganan	572.378.337	475.019.648	2.152.821.401	1.416.056.421	Subscription
Pelatihan	502.139.810	493.227.696	2.623.400.230	2.061.009.985	Training
Seragam	231.429.033	227.225.323	975.072.842	974.488.675	Uniform
Sewa (Catatan 10)	128.925.825	38.340.000	327.571.728	175.000.000	Rent (Note 10)
Percetakan	111.503.432	11.182.515	1.024.613.276	938.392.549	Printing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.419.029.290	1.185.545.759	2.437.392.890	4.288.762.752	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	123.475.226.026	99.527.305.170	462.409.623.024	387.353.928.825	Total

27. LAIN-LAIN - NETO

27. OTHERS - NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Pendapatan sewa (Catatan 10)	1.181.315.007	1.452.858.060	3.879.358.096	3.527.379.071	Rent income (Note 10)
Keuntungan pengembalian persediaan	190.930.263	-	3.094.587.853	-	Gain on returned inventories
Keuntungan selisih kurs	18.358.241	80.644.433	23.478.263	47.937.556	Gain on forex exchange
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(1.088.750.252)	(270.925.278)	(3.780.227.687)	(6.285.305.582)	Loss on obsolete inventories written-off (Note 6)
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai (Catatan 5)	(726.505.978)	(536.294.770)	(1.115.466.533)	15.308.274.415	Impairment gain (loss) (Note 5)
Biaya kurtailmen imbalan kerja (Catatan 18)	-	19.094.815.767	19.094.307.244	-	Employee benefits' curtailment cost (Note 18)
Penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	-	313.000.000	108.657.000	Gain on sale property and equipment (Note 8)
Klaim atas asuransi (Catatan 8)	-	-	-	14.463.026.219	Insurance claims (Note 8)
Lain-lain	3.807.633.250	1.827.347.983	2.519.117.690	1.259.564.549	Others
Neto	3.382.980.531	21.648.446.195	24.028.154.926	28.429.533.228	Net

*) Tidak audit

*) Unaudited

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net profit (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	8.864.997.032	68.144.346.464	165.308.238.619	(14.380.627.056)	Net profit (loss) attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.705.445	12.000.705.445	12.000.705.445	12.000.705.445	Total of weighted average shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	0,74	5,68	13,77	(1,20)	Basic earnings (loss) per share

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Perusahaan				The Company
PPh 22	12.314.598	-	-	PPh 22
PPh 23	1.198.906.776	664.531.589	-	PPh 23
PPh 4 (2)	-	137.091.460	-	PPh 4 (2)
PPh 25	3.094.215.408	-	-	PPh 25
Entitas Anak				Subsidiaries:
PPh 23	725.332.975	498.006.917	-	PPh 23
Pajak Pertambahan Nilai	6.796.784	-	7.292.745	Value Added Tax
Total	5.037.566.541	1.299.629.966	7.292.745	Total

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claims for tax refund

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Pajak penghasilan: 2020	1.292.381.206	1.292.381.206	1.292.381.206	Income tax: 2020

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Perusahaan				The Company
Pasal 21	2.608.846.482	2.928.648.269	1.925.691.086	Article 21
Pasal 23	93.254.835	92.372.915	57.384.257	Article 23
Pasal 4(2)	259.631.708	121.907.460	20.512.895	Article 4(2)
Pasal 25	1.031.405.136	1.031.405.136	-	Article 25
Pasal 29	4.744.954.233	4.744.954.233	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	300.000.000	336.316.198	305.826.156	Value Added Tax
Sub-total	9.038.092.394	9.255.604.211	2.309.414.394	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pasal 21	2.649.022.806	3.339.779.506	2.224.994.012	Article 21
Pasal 23	371.716.186	1.189.247.063	213.236.152	Article 23
Pasal 4(2)	139.220.710	743.997.149	822.064.269	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	458.449.000	364.132.295	272.609.500	Value Added Tax
Pajak bumi dan bangunan	559.759.035	77.417.368	37.918.710	Property tax
Sub-total	4.178.167.737	5.714.573.381	3.570.822.643	Sub-total
Total	13.216.260.131	14.970.177.592	5.880.237.037	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2022		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021		
Pajak kini					Current tax
Perusahaan	-	(1.189.525.040)	(12.069.226.180)	-	The Company
Pajak tangguhan					Deferred tax
Perusahaan	505.396.474	(4.443.798.606)	(2.365.259.101)	2.578.368.633	The Company
Entitas Anak	(8.002.351.097)	(8.669.068.618)	23.619.022.020	(17.267.816.987)	Subsidiaries
Sub-total	(7.496.954.623)	(13.112.867.224)	21.253.762.919	(14.689.448.354)	Sub-total
Total	(7.496.954.623)	(14.302.392.264)	9.184.536.739	(14.689.448.354)	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	16.424.033.551	82.559.168.564	156.419.509.835	191.390.366	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	21.080.712.380	54.906.887.733	99.160.442.173	23.448.008.141	Deducted by profit before income tax of the consolidated subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(4.656.678.829)	27.652.280.831	57.259.067.662	(23.256.617.775)	Profit (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer					Temporary differences:
Rugi (laba) penurunan nilai	(57.337.773)	491.784.591	683.859.672	(10.700.112.714)	Impairment loss (gain)
Provisi atas bonus	(11.851.512.498)	2.032.636.676	7.752.714.242	4.401.147.190	Provision for bonus
Penyusutan aset tetap	(203.315.098)	(366.526.843)	(1.389.050.501)	102.217.067	Depreciation of property and equipment
Imbalan pascakerja	2.570.084.920	(8.417.866.500)	(866.464.946)	14.893.011.826	Post-employment benefits
Sub-total	(9.542.080.449)	(6.259.972.076)	6.181.058.467	8.696.263.369	Sub-total
Beda tetap:					Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan					Non deductible expense
Pengobatan	3.181.574.581	1.620.234.092	8.957.561.063	7.175.854.289	Medical
Promosi dan iklan	1.762.837.020	1.149.775.737	6.305.786.502	4.623.631.715	Promotion and advertising
Sumbangan	70.993.300	138.156.566	295.947.283	287.529.154	Donations
Representasi dan jamuan	24.439.300	48.900.000	36.405.000	269.770.277	Representation and entertainment
Langganan	-	7.364.850	855.189.311	98.119.285	Subscriptions
Bunga	-	24.800.000	-	-	Interest
Denda pajak	-	-	59.810.410	2.085.168.696	Tax penalty
Penghapusan persediaan	-	270.925.278	-	4.698.071.952	Inventory write-off
Perbaikan kendaraan	-	4.448.706	-	51.634.154	Vehicles maintenance
Personalia	-	757.500	-	-	Personnel
Pendapatan sewa	(491.736.727)	(1.046.971.921)	(2.586.413.706)	(1.804.686.131)	Rent income
Pendapatan bunga	(2.188.685.349)	(6.171.478.982)	(10.472.004.850)	(14.957.027.225)	Interest income
Sub-total	2.359.422.125	(3.953.088.174)	3.452.281.013	2.528.066.166	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(11.839.337.153)	17.439.220.581	66.892.407.141	(12.032.288.240)	Estimated taxable income (fiscal loss)
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	-	(12.032.288.240)	(12.032.288.240)	-	Fiscal loss of the Company from the previous years
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(11.839.337.153)	5.406.932.341	54.860.118.901	(12.032.288.240)	Estimated taxable income (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(11.839.337.000)	5.406.932.000	54.860.119.000	(12.032.288.000)	Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)
Tarif pajak berlaku (22%)					Applicable tax rate (22%)
Beban pajak kini	-	1.189.525.040	12.069.226.180	-	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka					Prepaid income tax
Pasal 22	(12.314.598)	-	-	-	Article 22
Pasal 23	(1.198.906.776)	(595.575.794)	(872.095.042)	(637.330.585)	Article 23
Pasal 25	(3.094.215.408)	-	(6.452.176.905)	(655.050.621)	Article 25
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	(4.305.436.782)	593.949.246	4.744.954.233	(1.292.381.206)	Underpayment (overpayment) of income tax

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

f. Pajak tangguhan

29. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform an examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

f. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	-	2.604.654.174		2.604.654.174	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	9.390.150.419	565.418.682	(241.030.643)	9.714.538.458	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.515.626.090	(12.614.310)	-	3.503.011.780	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	2.880.680.420	(44.729.322)	-	2.835.951.098	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	2.657.851.817	(2.607.332.750)	-	50.519.067	Provision for bonus
Sub-total	18.444.308.746	505.396.474	(241.030.643)	18.708.674.577	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	51.706.998.390	(4.998.132.958)	-	46.708.865.432	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	8.660.687.958	655.662.044	113.600.210	9.429.950.212	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	956.536.993	172.445.625	-	1.128.982.618	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(19.584.256.331)	(155.879.624)	-	(19.740.135.955)	Depreciation of property and equipment
Aset tak berwujud	(6.236.079)	(18.708.236)	-	(24.944.315)	Intangible assets
Aset hak guna	2.125.241.750	89.135.884	-	2.214.377.634	Leases
Provisi atas bonus	3.841.749.272	(3.746.873.832)	-	94.875.440	Provision for bonus
Sub-total	47.700.721.953	(8.002.351.097)	113.600.210	39.811.971.066	Sub-total
Total	66.145.030.699	(7.496.954.623)	(127.430.433)	58.520.645.643	Total
Aset pajak tangguhan				65.852.283.742	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan				(7.331.638.099)	Deferred tax liabilities
Neto				58.520.645.643	Net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>					
Rugi fiskal	2.647.103.360	(2.647.103.360)	-	-	-
Imbalan pascakerja	10.741.395.365	(190.622.288)	-	(1.160.622.658)	9.390.150.419
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.365.176.962	150.449.128	-	-	3.515.626.090
Penyusutan aset tetap	3.186.271.530	(305.591.110)	-	-	2.880.680.420
Provisi atas bonus	2.030.243.288	1.705.597.133	(1.077.988.604)	-	2.657.851.817
Sub-total	21.970.190.505	(1.287.270.497)	(1.077.988.604)	(1.160.622.658)	18.444.308.746
<u>Entitas Anak</u>					
Rugi fiskal	28.732.491.072	22.974.507.318	-	-	51.706.998.390
Imbalan pascakerja	8.904.648.966	587.855.902	(529.571)	(831.287.339)	8.660.687.958
Cadangan kerugian penurunan nilai	861.583.484	94.953.509	-	-	956.536.993
Penyusutan aset tetap	(16.996.695.042)	(2.587.561.289)	-	-	(19.584.256.331)
Aset tak berwujud	-	(6.236.079)	-	-	(6.236.079)
Aset hak guna	644.128.086	1.481.113.664	-	-	2.125.241.750
Provisi atas bonus	2.766.830.706	1.362.923.722	(288.005.156)	-	3.841.749.272
Sub-total	24.912.987.272	23.907.556.747	(288.534.727)	(831.287.339)	47.700.721.953
Aset pajak tangguhan - neto	46.883.177.777	22.620.286.250	(1.366.523.331)	(1.991.909.997)	66.145.030.699

The Company
Fiscal loss
Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation of property
and equipment
Provision for bonus
Sub-total
Subsidiaries
Fiscal loss
Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation of property
and equipment
Intangible assets
Leases
Provision for bonus
Sub-total
Deferred tax assets - net

29. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Perusahaan</u>						
Rugi fiskal	-	2.647.103.360	-	-	-	2.647.103.360
Imbalan pascakerja	10.690.582.835	3.276.462.602	(1.942.780.132)	(894.925.103)	(387.944.837)	10.741.395.365
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.229.947.323	(2.354.024.797)	-	(510.745.564)	-	3.365.176.962
Penyusutan aset tetap	3.595.208.835	22.487.755	-	(431.425.060)	-	3.186.271.530
Provisi atas bonus	1.206.807.848	968.252.382	-	(144.816.942)	-	2.030.243.288
Sub-total	21.722.546.841	4.560.281.302	(1.942.780.132)	(1.981.912.669)	(387.944.837)	21.970.190.505
<u>Entitas Anak</u>						
Rugi fiskal	47.659.712.664	(13.208.056.072)	-	(5.719.165.520)	-	28.732.491.072
Imbalan pascakerja	6.477.043.881	2.880.369.107	323.951.674	(421.995.558)	(354.720.138)	8.904.648.966
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.923.812.438	(1.013.795.574)	-	(48.433.380)	-	861.583.484
Penyusutan aset tetap	(14.360.862.832)	(4.359.135.750)	-	1.723.303.540	-	(16.996.695.042)
Aset hak guna	-	644.128.086	-	-	-	644.128.086
Provisi atas bonus	511.866.572	2.316.388.123	-	(61.423.989)	-	2.766.830.706
Sub-total	42.211.572.723	(12.740.102.080)	323.951.674	(4.527.714.907)	(354.720.138)	24.912.987.272
Aset pajak tangguhan - neto	63.934.119.564	(8.179.820.778)	(1.618.828.458)	(6.509.627.576)	(742.664.975)	46.883.177.777

The Company
Fiscal loss
Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation of property
and equipment
Provision for bonus
Sub-total
Subsidiaries
Fiscal loss
Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation of property
and equipment
Leases
Provision for bonus
Sub-total
Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 41.356.183.971, Rp 57.401.099.607 dan Rp 377.349.677.019 dimana aset pajak tangguhan tidak diakui.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the Group has accumulated fiscal loss of Rp 41,356,183,971, Rp 57,401,099,607 and Rp 377,349,677,019, respectively for which no deferred tax asset has been recognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	16.424.033.551	82.559.168.564	156.419.509.835	191.390.366
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	21.080.712.380	(54.906.887.733)	99.160.442.173	23.448.008.141
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	(4.656.678.829)	27.652.280.831	57.259.067.662	(23.256.617.775)
Taksiran manfaat (beban) pajak pada tarif pajak berlaku	1.024.469.342	(5.530.456.166)	(12.596.994.886)	5.116.455.911
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(519.072.867)	869.679.398	(759.501.823)	(556.174.557)
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(384.688.158)	(1.077.988.604)	-
Dampak pembulatan	(1)	-	31	(52)
Penyesuaian tarif pajak	-	(587.858.720)	-	(1.981.912.669)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	505.396.474	(5.633.323.646)	(14.434.485.281)	2.578.368.633
Total manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	(8.002.351.097)	(8.669.068.618)	23.619.022.020	(17.267.816.987)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	<u>(7.496.954.623)</u>	<u>(14.302.392.264)</u>	<u>9.184.536.739</u>	<u>(14.689.448.354)</u>

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss
Deducted by profit before income tax of the consolidated subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Estimated tax benefit (expense) at enacted tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment on deferred tax
Rounding effect
Adjustment on tax rate
Income tax benefit (expense) of the Company
Total income tax benefit (expense) of the subsidiaries
Income tax benefit (expense) - net

h. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

29. TAXATION (continued)

g. Income tax reconciliation

A reconciliation between the income tax benefit (expenses) - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

h. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Komisaris dan Direksi Perusahaan:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
 - Ny. Grace Tahir
 - Tn. Jonathan Tahir
 - Ny. Victoria Tahir
 - Tn. Charlie Salim
- c. Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Pratama
 - Tahir Fondation
 - Ny. Jane Tahir
 - PT Indolab Diagnostika Utama
 - PT Mayapada Nursing Academy
- d. PT Mandiri Prima Perdana adalah pemegang saham minoritas SIS.
- e. Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

29. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rates (continued)

- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- b. The Company's Commissioner and Directors:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
 - Ny. Grace Tahir
 - Tn. Jonathan Tahir
 - Ny. Victoria Tahir
 - Tn. Charlie Salim
- c. Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Prama
 - Tahir Foundation
 - Ny. Jane Tahir
 - PT Indolab Diagnostika Utama
 - PT Mayapada Nursing Academy
- d. PT Mandiri Prima Perdana is SIS' minority shareholder.
- e. Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

			Persentase terhadap total aset dan liabilitas/ Percentage to total assets and liabilities				
31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	2020		
			%	%	%		
						Cash in banks (Note 4)	
Bank (Catatan 4)						PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	198.513.051.474	159.339.884.072	163.438.911.445	4,11	3,30	3,77	
						Time deposit (Note 4)	
Deposito berjangka (Catatan 4)						PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	140.000.000.000	340.000.000.000	326.613.000.000	2,90	7,03	7,51	
Total	338.513.051.474	499.339.884.072	490.051.911.445	7,00	10,33	11,28	Total
						Trade receivables (Note 5)	
Piutang usaha (Catatan 5)						PT Mayapada Clinic Pratama	
PT Mayapada Clinic Pratama	4.024.595.544	6.194.500.510	4.101.573.072	0,08	0,13	0,09	
Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	1.894.357.916	1.957.441.450	-	0,04	0,04	-	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	881.420.700	749.021.700	388.528.000	0,02	0,02	0,01	
Grace Tahir	742.502.559	250.868.921	-	0,02	0,01	-	
Jonathan Tahir	697.580.665	4.261.284.989	-	0,01	0,09	-	
Jane Tahir	130.315.933	170.224.233	-	0,00	0,00	-	
PT Indolab Diagnostika Utama	111.404.500	-	-	0,00	-	0,01	
Tahir Foundation	95.897.400	97.147.400	382.461.700	0,00	0,00	0,01	
Mayapada Healthcare Group	24.587.772	115.787.033	89.953.998	0,00	0,00	0,00	
Charlie Salim	16.251.600	-	-	0,00	-	0,01	
Victoria Tahir	5.683.300	52.449.800	-	0,00	0,00	-	
Total	8.624.597.889	13.848.726.036	4.962.516.770	0,17	0,29	0,13	Total
						Other receivables	
Piutang Lain-lain						PT Indolab Diagnostika Utama	
PT Indolab Diagnostika Utama	12.483.651.916	-	-	0,26	-	-	
PT Mayapada Nursing Academy	2.620.000.000	-	-	0,05	-	-	
PT Mandiri Prima Perdana	1.826.635.084	1.404.495.936	-	0,04	0,03	-	
Total	16.930.287.000	1.404.495.936	-	0,35	0,03	-	Total
						Right-of-use asset (Note 10)	
Aset hak guna (Catatan 10)						PT Mandiri Prima Perdana	
PT Mandiri Prima Perdana	274.055.533.113	280.850.298.397	308.029.359.532	5,67	5,81	7,09	
						Short-term bank loan (Note 12)	
Utang bank - jangka pendek (Catatan 12)						PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	469.763.888.888	589.152.777.778	201.000.000.000	16,21	20,34	7,76	
						Other payables	
Utang lain-lain						PT Surya Cipta Inti Cemerlang	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1.503.748.872.597	1.503.748.872.597	1.074.907.119.512	51,90	51,90	41,47	
PT Mandiri Prima Perdana	10.311.492.230	10.311.492.230	10.311.492.230	0,36	0,36	0,40	
Total	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	1.085.218.611.742	52,26	52,26	41,87	Total
						Unearned rent revenue	
Pendapatan sewa diterima dimuka						PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	568.400.000	101.600.000	969.633.310	0,02	0,00	0,04	
						Long-term bank loan (Note 16)	
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)						PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	34.797.250.239	38.420.713.392	47.570.765.310	1,20	1,33	1,84	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

	Persentase terhadap penjualan, beban langsung, pendapatan bunga, beban keuangan, beban umum dan administrasi, dan pendapatan sewa/ Percentage to revenues, direct cost, interest income, finance cost, general and administration expenses, and rent income							
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021	2021	2020	2022	2021	2021	2020
					%			
Pendapatan (Catatan 23)								
PT Mayapada Clinic Pratama	4.024.595.544	8.474.021.372	6.194.500.510	4.101.573.072	0,84	1,69	1,24	0,32
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA	1.894.357.916	-	1.957.441.450	-	0,40	-	0,39	-
Bank Mayapada Internasional Tbk	881.420.700	249.215.000	749.021.700	282.263.380	0,18	0,05	0,15	0,02
Grace Tahir	742.502.559	70.894.821	250.868.921	-	0,16	0,01	0,05	-
Jonathan Tahir	697.580.665	448.089.236	4.261.284.989	-	0,15	0,09	0,85	-
Jane Tahir	130.315.933	198.042.200	170.224.233	-	0,03	0,04	0,03	-
PT Indolab Diagnostika Utama	111.404.500	-	-	-	0,02	-	-	-
Tahir Foundation	95.897.400	5.017.091.467	97.147.400	382.461.700	0,02	1,00	0,02	0,03
Mayapada Healthcare Group	24.587.772	426.579.733	115.787.033	89.953.998	0,01	0,09	0,02	0,01
Charlie Salim	16.251.600	-	-	-	0,00	-	-	-
Victoria Tahir	5.683.300	-	52.449.800	-	0,00	-	0,01	-
Total	8.624.597.889	14.883.933.829	13.848.726.036	4.856.252.150	1,81	2,97	2,76	0,38
Pendapatan bunga								
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.971.896.874	7.456.808.385	17.340.745.145	9.325.823.309	84,31	50,31	72,43	97,47
Beban keuangan								
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16.287.941.780	2.663.234.101	12.852.913.505	11.989.478.755	76,43	7,39	10,89	80,86
Pendapatan sewa								
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	466.800.000	754.380.000	868.033.310	1.701.750.000	39,52	51,92	22,38	55,68
Penyusutan aset hak guna								
PT Mandiri Prima Perdana	4.594.602.378	4.594.602.378	18.378.409.513	18.378.409.513	1,47	1,45	1,51	2,11
Beban langsung (Catatan 24)								
Beban administrasi dan umum (Catatan 26)	2.200.162.906	2.200.162.906	8.800.651.622	8.800.651.622	1,68	2,21	1,90	2,27

Revenues (Note 23)	PT Mayapada Clinic Pratama	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Grace Tahir	Jonathan Tahir	Jane Tahir	PT Indolab Diagnostika Utama	Tahir Foundation	Mayapada Healthcare Group	Charlie Salim	Victoria Tahir
Interest income	PT Bank Mayapada Internasional Tbk										
Finance cost	PT Bank Mayapada Internasional Tbk										
Rent income	PT Bank Mayapada Internasional Tbk										
Depreciation on right-of-use asset	PT Mandiri Prima Perdana										
Direct cost (Note 24)	Direct cost (Note 24)										
General and administrative expense (Note 26)	General and administrative expense (Note 26)										

- Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di lebak bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Sampai dengan saat ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

- The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be paid anytime according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. As of to date, the agreement is still in process of being extended.
- On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar Rp 450.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, PT Surya Cipta Inti Cemerlang berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

1. Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
2. Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik PT Surya Cipta Inti Cemerlang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Perusahaan sebesar Rp 195.000.000.000 (Catatan 16) dan SIS sebesar Rp 255.000.000.000.

- e. Pada 10 Februari 2022, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Indolab Diagnostika Utama sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 1,5%, tanpa jaminan, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 10 Februari 2023.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

- d. On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to Rp 450,000,000,000.

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, PT Surya Cipta Inti Cemerlang has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

1. Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
2. Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of PT Surya Cipta Inti Cemerlang's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party.

On October 1, 2021, this facility is used to repay loan of the Company amounting to Rp 195,000,000,000 (Note 16) and SIS amounting to Rp 255,000,000,000.

- e. On February 10, 2022, based on loan agreement No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, the Company has provided a loan facility to PT Indolab Diagnostika Utama amounting to Rp 10,000,000,000 with 1.5% interest rate per annum, no collateral, and the agreement is valid until February 10, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemic Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC Mayapada Hospital.

Pada tanggal 17 Januari 2020 Berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of the Indonesian Republic through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC Mayapada Hospital.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2022.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2022.

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018 Berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 1 Maret 2021. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2022.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to March 1, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities: inpatient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	31 Maret/March 31, 2022		
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	300.232.284.397	178.535.389.294	478.767.673.691
Beban langsung	(184.743.909.388)	(136.692.949.229)	(321.436.858.617)
Laba bruto			157.330.815.074
Beban penjualan			(4.214.919.320)
Beban umum dan administrasi			(123.475.226.026)
Lain-lain - neto			(13.216.636.177)
Laba sebelum pajak penghasilan			16.424.033.551
Manfaat pajak penghasilan			(7.496.954.623)
Laba neto periode berjalan			8.927.078.928
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			8.864.997.031
Kepentingan non pengendali			62.081.897
Total			8.927.078.928
Informasi lain			
Pengeluaran modal			217.367.885.334
Depresiasi dan amortisasi			55.231.780.327
ASSET			
Total aset konsolidasian			4.833.929.137.617
LIABILITAS			
Total liabilitas konsolidasian			2.897.147.714.194
			Revenues
			Direct costs
			Gross profit
			Selling expenses
			General and administrative expenses
			Others - net
			Profit before income tax
			Income tax expenses
			Net profit for the period
			Net profit for the period attributable to:
			Owners of the parent entity
			Non-controlling interest
			Total
			Other information
			Capital expenditures
			Depreciation and amortization
			ASSETS
			Total consolidated assets
			LIABILITIES
			Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

		31 Maret/March 31, 2021		
		Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan		301.287.712.610	199.158.509.395	500.446.222.005
Beban langsung		(194.890.240.866)	(121.848.486.712)	(316.738.727.578)
Laba kotor				183.707.494.427
Beban Penjualan				(2.049.208.769)
Beban umum dan administrasi				(99.527.305.170)
Lain-lain - neto				428.188.076
Laba sebelum pajak penghasilan				82.559.168.564
Manfaat pajak penghasilan				(14.302.392.264)
Laba netto periode berjalan				68.256.776.300
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				68.144.346.684
Kepentingan non pengendali				112.429.616
Total				68.256.776.300
Informasi lain				
Pengeluaran modal				85.046.585.133
Depresiasi dan amortisasi				43.621.729.637
ASET				
Total aset konsolidasian				4.354.847.035.707
LIABILITAS				
Total liabilitas konsolidasian				2.524.468.548.814
		31 Desember/December 31, 2021		
		Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan		955.258.096.990	969.195.043.988	1.924.453.140.978
Beban langsung		(594.561.222.482)	(624.859.181.844)	(1.219.420.404.326)
Laba bruto				705.032.736.652
Beban penjualan				(16.138.644.007)
Beban umum dan administrasi				(462.409.623.024)
Lain-lain - neto				(70.064.959.786)
Laba sebelum pajak penghasilan				156.419.509.835
Manfaat pajak penghasilan				9.184.536.739
Laba netto tahun berjalan				165.604.046.574
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				165.308.238.619
Kepentingan non pengendali				295.807.955
Total				165.604.046.574
Informasi lain				
Pengeluaran modal				469.780.665.056
Depresiasi dan amortisasi				181.190.606.441
ASET				
Total aset konsolidasian				4.871.806.608.361
LIABILITAS				
Total liabilitas konsolidasian				2.944.404.062.678

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020		
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	646.464.419.703	637.334.189.471	1.283.798.609.174
Beban langsung	(440.760.698.025)	(429.288.455.808)	(870.049.153.833)
Laba bruto			413.749.455.341
Beban Penjualan			(10.542.219.731)
Beban umum dan administrasi			(387.353.928.825)
Lain-lain - neto			(15.661.916.419)
Laba sebelum pajak penghasilan			191.390.366
Manfaat pajak penghasilan			(14.689.448.354)
Rugi neto tahun berjalan			(14.498.057.988)
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali			(14.380.627.056) (117.430.932)
Total			(14.498.057.988)
Informasi lain			
Pengeluaran modal			840.978.595.170
Depresiasi dan amortisasi			132.557.566.795
ASET			
Total aset konsolidasian			4.346.329.088.006
LIABILITAS			
Total liabilitas konsolidasian			2.591.592.815.242

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020:

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The table below summarizes exposure to interest rate risks as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020:

	31 Maret/March 31, 2022			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6,25% - 9,00%	-	140.000.000.000	Time deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1,5%	10.000.000.000	-	Other receivable - related party
Sub-total		10.000.000.000	140.000.000.000	Sub-total
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	10,00%	469.763.888.888	-	Third party
Pihak ketiga	9,00%	24.697.266.326	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	11,00%	34.797.250.239	-	Third party
Pihak ketiga	9,00%	204.603.589.791	-	Related party
Utang pembiayaan	6,37%	4.777.838.393	-	Financing payables
Sub-total		733.861.995.244	-	Sub-total
Neto		743.861.995.244	140.000.000.000	Net
	31 Desember/December 31, 2021			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6,50% - 9,00%	-	340.000.000.000	Time deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	10,00%	589.152.777.778	-	Short-term bank loans - third party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	11,00%	38.420.713.392	-	Third party
Pihak ketiga	9,00%	213.468.068.696	-	Related party
Utang pembiayaan	6,37%	5.153.159.448	-	Financing payables
Sub-total		841.041.559.866	-	Sub-total
Neto		841.041.559.866	-	Net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020				
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	7,00% - 9,00%	-	326.613.000.000	Time deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	10,00% - 11,00%			Short-term bank loans
Pihak berelasi		201.000.000.000	-	Third party
Pihak ketiga		20.000.000.000	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	12,00%	47.570.765.310	-	Third party
Pihak ketiga	11,00%	803.680.456.384	-	Related party
Sub-total		1.072.251.221.694	-	Sub-total
Neto		1.072.251.221.694	-	Net

Perhitungan berikut menunjukkan analisis sensitivitas untuk suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dimana Grup terekspos pada akhir periode pelaporan yang mungkin dapat mempengaruhi laba rugi dan ekuitas:

The following calculation shows the sensitivity to the possibility of changes in interest rates, with all of the other variables deemed constant in which the Group is exposed at the end of the reporting period that would affect profit or loss and equity:

			31 Desember/December 31,			
31 Maret/March 31, 2022			2021		2020	
	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Basis poin/ Effect on profit Basis point		Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Basis poin/ Effect on profit Basis point		Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Basis poin/ Effect on profit Basis point	
Meningkat	50	(2.943.199.168)	50	(2.505.207.799)	50	(5.361.256.108)
Menurun	(50)	2.943.199.168	(50)	2.505.207.799	(50)	5.361.256.108
</						

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

31 Maret/March 31, 2022							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	309.249.248.958	-	-	-	-	309.249.248.958	Cash in banks
Deposito berjangka	140.000.000.000	-	-	-	-	140.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	8.624.597.889	-	-	-	-	8.624.597.889	Related parties
Pihak ketiga	204.207.790.364	29.989.357.943	21.170.225.138	47.139.777.503	14.757.800.933	317.264.951.881	Third parties
Piutang lain-lain -							Other receivables -
Pihak berelasi	16.930.287.000	-	-	-	-	16.930.287.000	Related parties
Pihak ketiga	6.161.542.262	-	-	-	-	6.161.542.262	Third parties
Total	685.173.466.473	29.989.357.943	21.170.225.138	47.139.777.503	14.757.800.933	798.230.627.990	Total
31 Desember/December 31, 2021							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	359.692.834.283	-	-	-	-	359.692.834.283	Cash in banks
Deposito berjangka	340.000.000.000	-	-	-	-	340.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	13.848.726.036	-	-	-	-	13.848.726.036	Related parties
Pihak ketiga	138.551.427.923	19.996.623.919	23.618.509.270	42.752.170.917	15.461.917.233	240.380.649.262	Third parties
Piutang lain-lain -							Other receivables -
Pihak berelasi	1.404.495.936	-	-	-	-	1.404.495.936	Related party
Pihak ketiga	6.793.936.211	-	-	-	-	6.793.936.211	Third parties
Total	860.291.420.389	19.996.623.919	23.618.509.270	42.752.170.917	15.461.917.233	962.120.641.728	Total
2020							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	269.098.759.858	-	-	-	-	269.098.759.858	Cash in banks
Deposito berjangka	326.613.000.000	-	-	-	-	326.613.000.000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.392.316.320	-	-	-	-	55.392.316.320	Restricted cash
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	4.962.516.770	-	-	-	-	4.962.516.770	Related parties
Pihak ketiga	156.478.291.342	34.030.129.389	10.115.575.443	6.337.884.405	32.710.971.818	239.672.852.397	Third parties
Piutang lain-lain -							Other receivables -
pihak ketiga	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642	Third parties
Total	817.781.760.932	34.030.129.389	10.115.575.443	6.337.884.405	32.710.971.818	900.976.321.987	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

31 Maret/March 31, 2022								
Periode jatuh tempo/Maturity period								
		Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value
Aset keuangan								
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								
Kas dan setara kas	450.534.772.119	450.534.772.119	-	-	-	-	-	450.534.772.119
Piutang usaha								
Pihak berelasi	8.624.597.889	8.624.597.889	-	-	-	-	-	8.624.597.889
Pihak ketiga	296.210.431.883	-	296.210.431.883	-	-	-	-	296.210.431.883
Piutang lain-lain -								
Pihak berelasi	16.930.287.000	6.930.287.000	-	37.397.260	37.808.219	10.050.547.945	-	17.056.040.425
Pihak ketiga	6.161.542.262	-	6.161.542.262	-	-	-	-	6.161.542.262
Total aset keuangan	778.461.631.153	466.089.657.008	302.371.974.145	37.397.260	37.808.219	10.050.547.945	-	778.587.384.578
Liabilitas keuangan								
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								
Utang bank jangka pendek								
Pihak berelasi	469.763.888.888	-	-	206.024.999.970	278.299.092.468	-	-	484.324.092.438
Pihak ketiga	24.697.266.326	-	-	-	-	26.250.690.984	-	26.250.690.984
Utang usaha	203.990.078.243	-	-	203.990.078.243	-	-	-	203.990.078.243
Utang kontraktor	192.485.075.177	-	-	192.485.075.177	-	-	-	192.485.075.177
Utang lain-lain								
Pihak berelasi	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	-	-	-	-	-	1.514.060.364.827
Pihak ketiga	30.986.530.551	-	-	30.986.530.551	-	-	-	30.986.530.551
Akrua	107.862.461.630	-	-	107.862.461.630	-	-	-	107.862.461.630
Utang bank jangka panjang								
Pihak berelasi	34.797.250.239	-	1.591.629.184	3.170.833.793	4.759.525.974	9.490.173.560	20.566.925.383	39.579.087.894
Pihak ketiga	204.603.589.791	-	4.579.145.466	9.158.290.932	13.737.436.398	27.474.872.797	196.903.255.042	251.853.000.636
Utang pembiayaan	4.777.838.393	-	174.990.000	349.980.000	1.049.940.000	2.099.880.000	1.924.890.000	5.599.680.000
Total liabilitas keuangan	2.318.260.455.177	1.514.060.364.827	6.345.764.650	548.003.250.326	19.546.902.372	65.315.617.340	219.395.070.425	2.372.666.969.942
Gap likuiditas	(1.539.798.824.024)	(1.047.970.707.819)	296.026.209.495	(547.965.853.066)	(19.509.094.153)	(55.265.069.395)	(219.395.070.425)	(1.594.079.585.364)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021									
Periode jatuh tempo/Maturity period									
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan								Financial assets	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	700.922.359.619	700.922.359.619	-	-	-	-	700.922.359.619	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha								Trade receivables	
Pihak berelasi	13.848.726.036	13.848.726.036	-	-	-	-	13.848.726.036	Related parties	
Pihak ketiga	220.052.635.242	-	220.052.635.242	-	-	-	220.052.635.242	Third parties	
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	1.404.495.936	-	1.404.495.936	-	-	-	1.404.495.936	Other receivables	
Pihak ketiga	6.793.936.211	-	6.793.936.211	-	-	-	6.793.936.211	Related parties	
Total aset keuangan	943.022.153.044	714.771.085.655	228.251.067.389	-	-	-	943.022.153.044	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek								Short-term bank loans	
Pihak ketiga	589.152.777.778	-	-	-	619.809.722.066	-	619.809.722.066	Third party	
Utang usaha	192.301.032.210	-	192.301.032.210	-	-	-	192.301.032.210	Trade payables	
Utang kontraktor	140.006.886.772	140.006.886.772	-	-	-	-	140.006.886.772	Contractor payables	
Utang lain-lain								Other payables	
Pihak berelasi	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	-	-	-	-	1.514.060.364.827	Related parties	
Pihak ketiga	30.502.175.695	-	30.502.175.695	-	-	-	30.502.175.695	Third parties	
Akrual	123.381.315.476	-	123.381.315.476	-	-	-	123.381.315.476	Accruals	
Utang bank jangka panjang								Long-term bank loans	
Pihak berelasi	38.420.713.392	-	1.592.837.007	3.148.457.065	4.762.462.977	9.842.234.570	25.164.072.778	Related party	
Pihak ketiga	213.468.068.696	-	4.579.145.466	9.158.290.932	13.737.436.399	27.474.872.797	210.640.891.440	Third party	
Utang pembiayaan	5.153.159.448	-	174.990.000	524.970.000	524.970.000	1.049.940.000	4.024.770.000	Financing payables	
Total liabilitas keuangan	2.846.446.494.294	1.654.067.251.599	160.230.463.644	205.132.750.207	19.024.869.376	658.176.769.433	239.829.534.218	Total financial liabilities	
Gap likuiditas	(1.903.424.341.250)	(939.296.165.944)	68.020.603.745	(205.132.750.207)	(19.024.869.376)	(658.176.769.433)	(239.829.534.218)	Liquidity gap	
2020									
Periode jatuh tempo/Maturity period									
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan								Financial assets	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	597.785.406.763	597.785.406.763	-	-	-	-	597.785.406.763	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.392.316.320	55.392.316.320	-	-	-	-	55.392.316.320	Restricted cash	
Piutang usaha								Trade receivables	
Pihak berelasi	4.962.516.770	4.962.516.770	-	-	-	-	4.962.516.770	Related parties	
Pihak ketiga	220.460.304.910	-	220.460.304.910	-	-	-	220.460.304.910	Third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	-	5.236.876.642	-	-	-	5.236.876.642	Other receivables - third parties	
Total aset keuangan	883.837.421.405	658.140.239.853	225.697.181.552	-	-	-	883.837.421.405	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek								Short-term bank loans	
Pihak berelasi	201.000.000.000	-	1.730.833.333	3.294.166.667	206.053.055.556	-	211.078.055.556	Related party	
Pihak ketiga	20.000.000.000	-	189.444.444	360.555.556	562.222.222	20.183.333.333	21.295.555.556	Third party	
Utang usaha	175.206.597.303	-	29.906.766.141	128.242.831.830	1.099.652.170	408.446.146	175.206.597.303	Trade payables	
Utang kontraktor	35.529.545.610	-	-	35.529.545.610	-	-	35.529.545.610	Contractor payables	
Utang lain-lain								Other payables	
Pihak berelasi	1.085.218.611.742	1.085.218.611.742	-	-	-	-	1.085.218.611.742	Related parties	
Pihak ketiga	30.568.544.671	-	30.568.544.671	-	-	-	30.568.544.671	Third parties	
Akrual	95.105.436.137	-	95.105.436.137	-	-	-	95.105.436.137	Accruals	
Utang bank jangka panjang								Long-term bank loans	
Pihak berelasi	47.570.765.310	-	491.564.572	935.558.380	3.667.113.566	9.522.876.629	44.320.381.966	Related party	
Pihak ketiga	803.680.456.384	-	7.814.583.333	17.372.916.667	26.371.388.889	52.382.067.153	1.320.843.184.653	Third party	
Total liabilitas keuangan	2.493.879.957.157	1.085.218.611.742	165.807.172.631	185.735.574.710	237.753.432.404	82.496.723.261	1.380.712.467.635	Total financial liabilities	
Gap likuiditas	(1.610.042.535.752)	(427.078.371.889)	59.890.008.921	(185.735.574.710)	(237.753.432.404)	(82.496.723.261)	(1.380.712.467.635)	Liquidity gap	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that its maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Capital Management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

	31 Maret / March 31, 2022		31 Desember / December 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Pada biaya perolehan diamortisasi							At amortized cost
Kas dan setara kas	450.534.772.119	450.534.772.119	700.922.359.619	700.922.359.619	597.785.406.763	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	55.392.316.320	55.392.316.320	Restricted cash
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	8.624.597.889	8.624.597.889	13.848.726.036	13.848.726.036	4.962.516.770	4.962.516.770	Related parties
Pihak ketiga	296.210.431.883	296.210.431.883	220.052.635.242	220.052.635.242	220.460.304.910	220.460.304.910	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	16.930.287.000	16.930.287.000	1.404.495.936	1.404.495.936	-	-	Related parties
Pihak ketiga	6.161.542.262	6.161.542.262	6.793.936.211	6.793.936.211	5.236.876.642	5.236.876.642	Third parties
Total	778.461.631.153	778.461.631.153	943.022.153.044	943.022.153.044	883.837.421.405	883.837.421.405	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek							Short-term bank loan
Pihak berelasi	469.763.888.888	469.763.888.888	589.152.777.778	589.152.777.778	201.000.000.000	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.697.266.326	24.697.266.326	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Third party
Utang usaha - pihak ketiga	203.990.078.243	203.990.078.243	192.301.032.210	192.301.032.210	175.206.597.303	175.206.597.303	Trade payables - third parties
Utang kontraktor	192.485.075.177	192.485.075.177	140.006.886.772	140.006.886.772	35.529.545.610	35.529.545.610	Contractors payables
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	1.085.218.611.742	1.085.218.611.742	Related parties
Pihak ketiga	30.986.530.551	30.986.530.551	30.502.175.695	30.502.175.695	30.568.544.671	30.568.544.671	Third parties
Akrual	107.862.461.630	107.862.461.630	123.381.315.476	123.381.315.476	95.105.436.137	95.105.436.137	Accruals
Utang bank jangka panjang							Long-term bank loans
Pihak berelasi	34.797.250.239	34.797.250.239	38.420.713.392	38.420.713.392	47.570.765.310	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	204.603.589.791	204.603.589.791	213.468.068.696	213.468.068.696	803.680.456.384	803.680.456.384	Third party
Utang pembiayaan	3.160.329.361	5.153.159.448	5.153.159.448	5.153.159.448	-	-	Financing payables
Total	2.786.406.835.033	2.788.399.665.120	2.846.446.494.294	2.846.446.494.294	2.493.879.957.157	2.493.879.957.157	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar utang pembiayaan diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

**34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repeated.

The fair value of financing payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang kontraktor	192.485.075.177	54.838.505.500	140.006.886.772	55.316.212.268	Additions to property and equipment still payable and recorded under contractors payables
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	89.703.627.992	46.474.999.328	92.324.280.335	59.500.227.936	Additions to property and equipment still payable and recorded under trade payables
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman (Catatan 8)	181.463.057	1.174.444.444	15.309.722.060	8.089.208.211	Additions to fixed assets from capitalization of finance cost (Note 8)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	-	5.328.149.448	-	Addition to property and equipment through financing payables
Penambahan aset tak berwujud yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	2.063.089.002	-	4.634.118.926	-	Additions in intangible assets still payable and recorder under trade payables
Penambahan aset tak berwujud berasal dari uang muka pembelian	-	-	-	668.250.000	Additions to intangible assets from reclassification of advances

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2022 and December 31, 2021
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/ Net cash flows	Non-kas/ Non-cash	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Maret/ March 31, 2022	
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.514.060.364.827	-	-	-	1.514.060.364.827	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pihak berelasi	589.152.777.778	(120.000.000.000)	-	611.111.110	469.763.888.888	Related party
Pihak ketiga	-	24.697.266.326	-	-	24.697.266.326	Third party
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Pihak berelasi	38.420.713.392	(3.623.463.153)	-	-	34.797.250.239	Related party
Pihak ketiga	213.468.068.696	(8.973.164.980)	-	108.686.075	204.603.589.791	Third party
Utang pembiayaan	5.153.159.448	(375.321.055)	-	-	4.777.838.393	Financing payables
Total	2.360.255.084.141	(108.274.682.862)	-	719.797.185	2.252.700.198.464	Total
	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Net cash flows	Non-kas/ Non-cash	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.085.218.611.742	428.841.753.085	-	-	1.514.060.364.827	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pihak berelasi	201.000.000.000	390.000.000.000	-	(1.847.222.222)	589.152.777.778	Related party
Pihak ketiga	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	Third party
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Pihak berelasi	47.570.765.310	(9.150.051.918)	-	-	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	803.680.456.384	(610.278.448.026)	-	20.066.060.338	213.468.068.696	Third party
Utang pembiayaan	-	(174.990.000)	5.328.149.448	-	5.153.159.448	Financing payables
Total	2.157.469.833.436	179.238.263.141	5.328.149.448	18.218.838.116	2.360.255.084.141	Total
	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Net cash flows		Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	742.910.378.306	342.308.233.436	-	-	1.085.218.611.742	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	151.000.000.000	-	-	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.678.569.749	(4.678.569.749)	-	-	20.000.000.000	Third party
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Pihak berelasi	176.879.793.470	(129.309.028.160)	-	-	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	-	825.000.000.000	(21.319.543.616)	-	803.680.456.384	Third party
Total	994.468.741.525	1.184.320.635.527		(21.319.543.616)	2.157.469.833.436	Total

36. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan ini diterbitkan dengan tujuan penerbitan obligasi dan untuk penilaian peringkat obligasi PT Sejahterayasa Anugerahjaya Tbk pada tanggal 31 Maret 2022. Serta tidak ditujukan dan diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

36. PURPOSE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The financial report is published with the aim of bond issuance and bond rating assessment of PT Sejahterayasa Anugerahjaya Tbk as of March 31, 2022 and is not intended and allowed to be used for other purposes.